

DAKWAH MELALUI LAGU
(Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu
"Andai Ku Tahu" UNGU Band)

SKRIPSI

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D.2007 035 KPI	No. REG : D.2007/KPI/35
	ASAL BUKU:
	TANGGAL :

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh :

KARIMATUL FITRIYAH
NIM : BO1303015



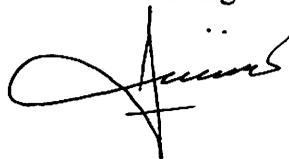
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2007

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh **KARIMATUL FITRIYAH** ini telah diperiksa dan
disetujui untuk diujikan

Surabaya, 28 Juni 2007

Pembimbing



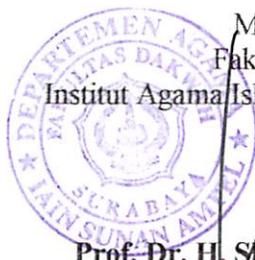
Drs. Syahroni A. Jaswadi, M. Ag
NIP. 150 220 505

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi **KARIMATUL FITRIYAH** ini telah diujikan di depan Tim Penguji

Skripsi

Surabaya, 27 Juli 2007



Mengesahkan
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip. Is

NIP. 150 194 059

Ketua,

Drs. Syahroni A. Jaswadi, M. Ag

NIP : 150 220 505

Sekretaris,

Dra. Ragwan Albaar, M. Fil. I

NIP : 150 252 556

Penguji I,

Dra. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag

NIP : 150 278 251

Penguji II,

Drs. H. Cholil, M. Pd.I

NIP. 150 260 465

ABSTRAKSI

Karimatul Fitriyah, 2007. **Dakwah Melalui Lagu (Analisis Wacana Pesan dalam Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band)**. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Bagaimana makna syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah, (2) Bagaimana psan dakwah syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band melalui analisis wacana model Van Dijk.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode dekskripsi yang berguna memberikan fakta dan data mengenai teks syair lagu “andai Ku Tahu” UNGU Band yang ada di mini album religi “Surga Mu” dan data yang didapat dari situs internet, kemudian data tersebut yakni teks syair lagu “Andai Ku Tahu” dianalisis dengan cara interpretasi dan dengan analisis wacana Van Dijk, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang teks syair lagu tersebut.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) makna syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah, yakni pesannya lebih ditekankan kepada manusia untuk dianjurkan segera bertobat atas dosa-dosa yang telah diperbuat sebelum ajal menjemput. (2) Sedangkan pesan dakwah dalam syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band dikembangkan menggunakan analisis wacana yang dicetuskan oleh Teun A. Van Dijk lewat struktur tematik, skematik, sintastik, stilistik dan retorik. Melalui analisis wacana penulis bukan hanya mengetahui isi dari teks syair lagu tersebut, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan lewat kata, metafora, koherensi, lead, story dan kata ganti.

Berdasarkan permasalahan dan kesimpulan tersebut, penelitian ini belum lebih menjawab lebih jauh tentang bagaimana tanggapan masyarakat mengenai syair lagu “Andai Ku Tahu” dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Kiranya tema dapat dijadikan masalah penelitian selanjutnya.



HALAMAN JUDUL.....	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN.....	16
A. Pembahasan Pustaka.....	16
1. Dakwah.....	16
2. Pesan Dakwah Pada Syair Lagu.....	21
3. Kesenian Musik dan Lagu.....	26
4. Pandangan Islam Tentang Musik dan Lagu.....	31
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian.....	37
C. Unit Analisis.....	38
D. Jenis Sumber Data.....	39

E. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV : PENYAJIAN DATA.....	48
A. Deskripsi Group UNGU Band.....	48
1. Sejarah Berdirinya Group UNGU Band.....	48
2. Profil Personil UNGU Band.....	50
3. Album UNGU Band.....	55
B. Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band.....	58
1. Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai Media Dakwah.....	58
2. Respon (Komentar) dari Penggemar UNGU Band tentang Syair Lagu “Andai Ku Tahu”	60
C. Teks Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band.....	61
BAB V : ANALISIS DATA.....	63
A. Makna Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai Pesan Dakwah	63
B. Pesan Dakwah Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band melalui Analisis Wacana Model Van Dijk	73
BAB VI : PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tentang persamaan dan perbedaan hasil penelitian yang relevan	34

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Manusia mempunyai kewajiban untuk saling mengingatkan menuju kebaikan, mengingat dan menggerakkan kebaikan. Hubungan diantara manusia akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Maka dari itu sebagai umat Islam haruslah menyeru serta mengajak pada kebaikan. Hal itu dikenal dengan istilah “*dakwah*”. Dakwah yang merupakan tugas suci setiap insan juga dijelaskan Moch. Ali Aziz (Dekan Fakultas Dakwah periode 2000-2005) dalam *Pengantar Ilmu Dakwah*, bahwa dakwah merupakan kewajiban yang harus dikerjakan dengan penuh kesungguhan oleh setiap umat Islam atau segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.¹ Dakwah tidak lepas dari kehidupan manusia sebagai objek dakwah. Bagaimana manusia sebagai makhluk sosial dan individual membutuhkan suatu kehidupan yang berpedoman pada Al Qur'an dan Al Hadist. Salah satu tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia yang belum



¹ Moch. Ali Aziz, *Diktat Mata Kuliah Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1993), h. 3

beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).² Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah 2 : 21 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : “Hai sekalian manusia, beribadahlah kamu kepada Tuhan mu yang telah menjadikan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa kepada Allah”.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menyeru kepada manusia terutama umat Islam agar selalu tetap beriman dan ingat kepada Allah begitu juga kepada umat non muslim untuk memeluk agama Islam yang agama *Rahmatat A'lamien*. Di dalam tujuan dakwah terdapat materi dakwah yang selalu mengajak kepada kebaikan. Salah satu materi dakwah adalah pembahasan keimanan (aqidah) yang pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik dan ingkar dengan adanya Allah.⁴ Selain materi atau pesan tersebut berupa masalah aqidah. Pesan juga mengandung nilai motivatif (kekuatan) dan persuasif (dorongan meyakinkan) terhadap orang lain tentang kebenaran yang disampaikan.⁵

Dalam era globalisasi saat ini, dakwah merupakan makanan pokok sehari-hari bagi manusia. Akan tetapi, masih banyak yang tidak tahu apa

² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlâs, 1983), h. 57

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), h. 5

⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 61

⁵ M. Arifin, *Psikologi Dakwah : Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1990), h. 47

sebenarnya dakwah. Arus globalisasi memunculkan banyak alat informasi yang semakin canggih, membuat proses dakwah berubah. Perubahan ini bukan berarti istilah "berdakwah" hilang, tetapi hal ini memunculkan keberagaman kebutuhan masyarakat serta perubahan sosial. Jadi mau tidak mau dakwah harus melakukan adaptasi dengan arus globalisasi untuk menjaga pesan dakwah tertuang dalam al Qur'an dan al Hadist. Jika tidak demikian, ajaran Islam yang merupakan pesan dakwah tersebut sulit dilibatkan untuk menerangkan globalisasi dalam berbagai dimensi. Sekarang ini, dakwah bukan hanya dengan ceramah dan pidato di depan khalayak yang berdiri di podium, tetapi dakwah saat ini lebih memandang ke arah yang semakin canggih. Dan dakwah pun tidak lagi sekedar bermakna sebagai retorika di pusat-pusat kegiatan keagamaan, ia juga menjadi "komunikasi nonverbal" atau dakwah *bil hal*. Di lembaga dakwah tidak hanya berpusat di Masjid-Masjid, di forum-forum diskusi, pengajian dan semacamnya. Dalam pengertian demikian, dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan ia harus di bawah, di pemukiman kumuh, di rumah sakit, di teater-teater, di studio-studio film, musik, di pabrik-pabrik, dan lain-lainnya.⁶ Perluasan kegiatan dakwah ini perlu diiringi oleh diversifikasi da'i dan akan membuat meluasnya diferensiasi sosial serta kebutuhan masyarakat akan relevan. Dari situlah, da'i harus membuka diri untuk lebih kreatif dan jeli mengenal kebutuhan mad'u dengan menggunakan suatu media. Media mempunyai peranan dalam dakwah yaitu sebagai "alat bantu" atau "alat peraga" untuk mencapai tujuan dakwah

⁶ A. Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung : ROSDA, 2001), h. 133

semaksimal mungkin.⁷ Dengan banyaknya informasi juga akan membawa dakwah untuk menggunakan media sebagai alat informasi juga akan membawa dakwah untuk menggunakan media sebagai alat informasi, baik itu media massa contohnya : Televisi, Radio, koran dan media modern contohnya: internet serta media yang berbau islami, seperti : nada-nada islami, sinema islami, telematika Islam dan pers islami.

Kalau membahas tentang media, tidak lepas dari media massa. Banyak media yang digunakan oleh da'i supaya dalam penyampaian pesannya dapat diterima oleh mad'u. seperti halnya media *audio visual* yang berupa musik dan lagu. Musik dan lagu merupakan sebuah karya seorang musisi. Musisi menciptakan lirik syair lagu mempunyai makna yang terkandung di dalamnya. Musik dan lagu di samping merupakan kekuatan juga sesuatu yang memabukkan sehingga membuat mabuk kepayang orang-orang yang mendengarnya lewat alunan musik mereka, berapa banyak lagi kadar yang disuntikkan pada mereka yang memainkan atau menyanyikannya. Musik memberikan sekelompok orang sebuah kesenangan yang lebih besar dan mempunyai pengaruh besar terhadap diri seseorang maupun sekelompok orang, maka tidak salah umat Islam memanfaatkan musik dan lagu sebagai media dakwah. Terkadang sebuah lagu hanya dibuat sebagai hiburan oleh masyarakat, tetapi mereka tidak pernah tau bahwa dalam syairnya terkandung makna yang tersembunyi yang merupakan isi pesan yang menyinggung tentang kehidupan dalam masyarakat. Banyak aliran-aliran musik saat ini yang

⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 60

sangat populer dan terlaris di masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat lewat syairnya. Aliran musik religi membuat masyarakat terenyuh oleh syair lagunya, akan tetapi itu hanya sebagian orang. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti lebih dalam isi pesan yang ada di dalam sebuah syair lagu. Banyak group band pada saat ini yang asal mulanya menggunakan aliran musik pop dan rock mencoba menciptakan lagu yang bernuansa islami yang kebanyakan diluncurkan pada saat bulan Ramadhan, seperti : *GIGI Band* mengeluarkan album religinya yang berjudul Perdamaian, Pintu Sorga, Kota Santri, Sahur Tiba dan Selamat Hari Lebaran, *RAJA Band* dengan judul Lailatul Qadar, Taubat dan lainnya serta *UNGU Band* mengeluarkan mini album religinya yang berjudul SurgaMU, Andai Ku Tahu, Do'a, Lebaran Dan Shalawat.

Dalam skripsi ini, penulis mencoba mengangkat syair lagunya UNGU Band yaitu “Andai Ku Tahu” sebagai pesan dakwah bagi masyarakat. Karena teks syair lagu “Andai Ku Tahu” itu berisikan tentang menyeru kepada masyarakat baik muslim maupun non muslim untuk mengingat akan kematian sebelum ajal tiba. Karena dalam kehidupan ini, banyak orang yang biasa menyibukkan dirinya dengan hal-hal yang sangat bertolak belakang dengan kematian.⁸ Apabila melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, banyak orang yang hanya mengejar kenikmatan duniawi dan melupakan akan kematian. Mereka tidak tahu bahwa suatu saat kematian akan datang dan meninggalkan semuanya seperti : keluarga, pekerjaan, ilmu, rumah mewah, mobil mewah

⁸ Bisri M. Djaelani, *Bila Ajal Tiba*, (Yogyakarta : Quills, 2007), h. 5

dan lainnya. Karena kematian merupakan suatu kepastian yang tidak dapat dielakkan dan tidak ada satu jiwapun yang mampu menghindarinya.

Apabila melihat kejadian-kejadian yang datang secara tiba-tiba seperti yang musibah yang menimpa Indonesia akhir-akhir ini, contohnya : gempa Stunami di Aceh yang terjadi pada akhir Desember kemarin yang menelan banyak korban, gempa bumi di Nias dan di Yogyakarta, hilangnya Pesawat Adam Air dan Kapal Senopati sampai saat ini penumpang yang menjadi korban dan bangkai pesawatnya belum diketemukan, banjir bandang di Jakarta, *KM Levina* yang menewaskan kurang lebih 133 penumpang dan terbakarnya Pesawat Garuda di Bandara Soetjipto di Yogyakarta juga menelan korban. Dari kejadian-kejadian di atas menyebabkan banyak korban yang meninggal karena musibah yang datang secara tiba-tiba. Belum tentu salah satu dari korban musibah tersebut yang sempat bertaubat akan dosa-dosa yang diperbuat selama di dunia sebelum ajal datang. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengerti di mana dan kapan kematian akan datang ?. Manusia hanya bisa berencana, tetapi Allah yang menentukan semuanya. Begitu cepat Allah mengambil nyawa seseorang hanya dengan kedipan mata. Maka dari itu, raihlah kehidupan yang penuh makna dengan selalu beriman, bertaqwa dan selalu bertaubat kepada Allah SWT sebelum kematian datang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana makna syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band melalui analisis wacana model *Teun A. Van Dijk*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui lebih dalam lagi makna syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah
2. Untuk mengetahui lebih dalam lagi pesan dakwah dalam syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band melalui analisis wacana model *Teun A. Van Dijk*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis atau akademis maupun praktis. Manfaat diharapkan tersebut adalah :

1. Memberikan kontribusi pengembangan ilmu dakwah melalui perluasan dan pengayaan materi atau pesan dakwah melalui lagu dan syair serta teoritis yang menghasilkan pendekatan penelitian dibidang dakwah.
2. Bagi praktisi dakwah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber perbandingan bekal dakwah. Terutama yang berkaitan dengan variasi pesan dakwah dan media sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Definisi Konsep

1. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'wah* (دعوة) dari *da'a*

(دعا), *yad'u* (يدعو) dan *da'watan* (دعوة) yang berarti ajakan, seruan dan

lainnya. Sedangkan menurut istilah definisi dakwah memiliki tiga unsur pengertian pokok, yaitu :

- a. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain
- b. Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amr ma'ruf* (ajaran kepada kebaikan) dan *nahi munkar* (mencegah kemaslahatan atau kemunkaran)
- c. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.⁹

Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan

secara bersinambung, yang bertujuan akhir mengubah perilaku berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar yakni seperti halnya rukun iman. Keberhasilan dakwah pertama-tama adalah karena *Hidayah* Allah bukan sekedar hasil usaha manusia, ini sering dilupakan. Hal ini tercermin, misalnya pada waktu masuk islamnya Asiah (istri Fir'aun), sahabat Umar

⁹ Moch. Ali Aziz, *Diktat Mata Kuliah Ilmu Dakwah*, h. 3

Bin Khatab serta kekafiran ayah Nabi Ibrahim (Azar), putra Nabi Nuh dan istri Nabi Luth.¹⁰

Kata wacana adalah salah satu kata yang banyak disebut pada saat ini, terutama di lingkungan hidup manusia. Kata wacana juga digunakan dalam ilmu (*sains*), seperti : Psikologi, Komunikasi, Sosiologi, Politik, Sastra maupun Bahasa. Menurut *Crystal : 1987*, menyatakan bahwa analisis wacana menfokuskan pada struktur yang secara ilmiah terdapat pada bahasa lisan sebagaimana banyak terdapat dalam wacana, seperti : percakapan, wawancara, komentar dan ucapan-ucapan.¹¹

Melalui karyanya, *Van Dijk* membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Ia mmelihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. *Van Dijk* membaginya ke dalam tiga tingkatan :

- a. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suayu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- b. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

¹⁰ Dedy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 54

¹¹ Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta : LKIS, 2003), h. 2

c. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang

dipakai dan sebagainya.¹²

Adapun elemen-elemen struktur wacana tersebut antara lain :

1. Tematik

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks.¹³ Tema berasal dari kata tema yaitu “sesuatu yang diuraikan” yang berasal dari kata Yunani yaitu *tithenai* yang berarti menempatkan. Jadi menurut *Gorys Keraf*, 1980 : 107, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.¹⁴ *Van Dijk* mendefinisikan tematik merupakan suatu topik yang menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Selain ada topik juga ada subtopik yang memperkuat, mendukung topik utama.

2. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari

pendahuluan sampai akhir.¹⁵ Di mana dalam elemen skematik menunjukkan urutan yang membentuk satu kesatuan dalam teks dari pendahuluan sampai penutup. Dalam sebuah berita secara hipotetik mempunyai dua kategori. Pertama, *Summary* yang ditandai dengan dua

¹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media ; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2002), h. 73-74

¹³ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 229

¹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, h. 75

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 231

elemen utama yakni judul dan teras (*lead*). Judul pada teks yang diciptakan oleh group band Ungu dalam mengemas pesannya dalam syair lagu "Andai-Ku-Tahu". Judul ini dibuat sangat menarik dengan *font* ukuran besar dan dengan huruf tebal pada naskah lagu di dalam kaset. Dengan membaca judulnya saja pembaca akan penasaran akan makna dan pesan yang terkandung di dalamnya.

Gaya lead (teras) pada teks lagu merupakan perpaduan antara nilai ajaran agama terutama agama Islam dengan nilai keduniaan. Ajaran agama dikemas dalam dimensi untuk selalu ingat kepada Tuhan dan cepatlah bertobat sebelum ajal menjemput. Berarti setiap manusia dianjurkan untuk mengingat akan dosa-dosa dan cepat bertobat sebelum massanya habis. Kedua : *Story* (isi teks keseluruhan). Setelah judul dan teras teks ditampilkan yaitu isi teks secara keseluruhan termasuk komentar yang ditampilkan dalam teks, komentar dari pihak yang terlibat, seperti : group band Ungu, peneliti dan quicklers (penggemar Ungu band).

3. Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata *Yunani* (*Sun* = dengan dan *Tattein* = menempatkan). Jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.¹⁶ Salah satu strategi level semantik adalah pemakaian koherensi dalam analisis wacana, koherensi adalah pertalian

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 80

atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas.

Elemen lain dari sintaksis adalah kata ganti. Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana. sikapnya, kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.

4. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah *style* yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Jadi yang ditekankan pada elemen ini yaitu tentang gaya ragam bahasa seperti ragam lisan dan ragam tulis, ragam nonsastra dan ragam sastra, pilihan kata yang digunakan dalam sebuah teks dan penggunaan bahasa yang khas. Maka, bisa dilihat bagaimana komunikator melakukan pemilihan kata dari berbagai kata yang tersedia.

5. Retoris

Elemen ini mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan khalayak bagaimana pesan itu bias tersampaikan seperti, menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (sajak) sebagai strategi untuk mengambil perhatian dari khalayak. Elemen ini juga

menekankan seseorang untuk mengamati teks baik itu teks tertulis, ekspresi, table, gambar, grafis, foto, raster, tabel dan lainnya. Elemen

ini juga mempunyai tiga strategi. Pertama, dalam bentuk *interaksi*

yaitu bagaimana komunikator bias mengambil hati khalayak dengan pesannya. Kedua, *ekspresi* yaitu membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Ketiga, *visual image* yaitu penggambaran detail apa yang ditonjolkan.

2. Pesan Dakwah

Pesan (materi) dakwah pada dasarnya tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global dapatlah bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :

- a. Masalah keimanan (*aqidah*)
- b. Masalah keislaman (*syari'ah*)
- c. Masalah budi pekerti (*akhlakul karimah*)¹⁷

Materi dakwah merupakan salah satu dari komponen-komponen dan unsur-unsur yang di dalamnya terdapat d'i, mad'u, pesan, media dan metode dakwah. Namun, penguraian isi dan materi dakwah di sini mengacu pada teks syair lagu "Andai Ku Tahu" UNGU Band yang kebanyakan membahas tentang kehidupan manusia yang tidak lepas dari kematian.

¹⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, h. 60

3. Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band

Syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band ialah suatu bait atau isi lagu yang terdapat dalam kaset mini album religinya “Surga Mu” yang dirilis oleh group band UNGU dari Bandung yang diluncurkan pada bulan Oktober 2006 yaitu pada bulan Ramadhan 1427 H. Dan album religi ini diciptakan hanya untuk ibadah saja, seperti yang dikatakan Enda (gitaris Group UNGU Band) menegaskan bahwa “pembuatan album mini religi Ungu merupakan bagian dari ibadah dan pengabdian mereka terhadap Tuhan”. Terutama syair lagu “Andai Ku tahu” dalam hal ini menyeru kepada manusia untuk segera bertaubat sebelum ajal menjemput. Karena sebelum ajal tiba, maka manusia dituntut untuk memanfaatkan waktu dengan baik. Oleh karena itu, jangan sampai menunda-nunda amal kebaikan, sebab dengan menunda sama halnya membuang kesempatan emas yang sebenarnya yang akan diraih manusia.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami studi ini, maka perlu kiranya penulis untuk memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian :

Pada Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II yaitu studi kepustakaan tentang pembahasan pustaka antara lain : dakwah tentang makna dakwah dan dasar dan tujuan dakwah. Pesan dakwah

¹⁸ Dikutip dari Majalah Muzakki No.)1. Tahun 02 edisi Januari

pada lagu tentang pengertian dakwah, kategori pesan dakwah dan pesan dakwah pada syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band serta kesenian musik dan lagu tentang pengertian seni, musik serta syair dan lagu. Kemudian pandangan Islam terhadap musik dan lagu serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Pada Bab III yaitu tentang metode penelitian, antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV yaitu tentang penyajian data yang terdiri dari beberapa sub pembahasan, diantaranya mengenai deksripsi Group Band UNGU yaitu tentang sejarah berdirinya Group Band UNGU, profil personil UNGU Band dan album UNGU Band, kemudian syair lagu “Andai Ku Tahu” sebagai media dakwah dan respon atau komentar dari para penggemar UNGU Band, serta diakhiri dengan tampilan tesk syair lagu “Andai Ku Tahu”.

Pada bab V merupakan analisis data yaitu makna syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai dakwah dan pesan dakwah syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band melalui analisis wacana *model Van Dijk*, dengan menggunakan elemen-elemen analisis wacana Van Dijk antara lain: Tematik, Sintaksis, Skematik, Stilistik dan Retoris.

Pada Bab VI merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pembahasan Pustaka

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan kewajiban setiap umat manusia terutama umat Islam. Sehingga dakwah mempunyai beberapa pengertian. Menurut kebahasaan, dakwah merupakan derivative kata kerja *da'a*, *yad'u* dan *da'watan* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan.¹ Sehingga mempunyai arti sebagai seruan, ajakan, panggilan kepada umat Islam. Pengertian di atas dapat dijumpai dalam Qs. Yusuf 12 : 33, antara lain :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

قَالَ رَبِّ السَّجْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

Artinya : “Yusuf berkata : wahai Tuhanku, penjara lebih akan aku sukai daripada memenuhi ajakan maereka kepadaku”.²

Secara terminologis pengertian dakwah di maknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara ini para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain :

¹ Ahmad Warson Munawir, *Al- Munawir: Kamus Arab Indonesia* (Surabaya : Pustaka Progresif, 2002), h. 406

² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), h. 190

- 1) Ali Makhfud dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³
- 2) Muhammad Khidr Husain dalam bukunya "*Al Dakwah Ila Al Islah*" mengatakan, dakwah adalah untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk dan melakukan amr ma'ruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴
- 3) Ahmad Ghalwasy dalam bukunya "*Addakwah Al Islamiyah*" mengatakan, bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam baik itu aqidah, syariah maupun akhlak.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa dakwah mempunyai pengertian sebagai berikut :

- 1) Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.

³ Mohammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Rahmat Semesta, 2006),h. 19

⁴ Mohammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 20

⁵ Mohammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h.20

3) Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.

4) Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Jadi, dakwah meliputi tugas mengajarkan bagi manusia yang mengabaikan kebenaran, menyampaikan kabar baik dengan rahmat duniawi, surga ukhrawi dan memperingatkan tentang siksaan neraka di hari akhir tentang kesengsaraan di dunia ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Al Hajj 22 : 67 sebagai berikut :

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعُونَكَ فِي الْأَمْرِ أَدْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ
أَنْتَ لَعَلَّ لَعَلِّي هُدَىٰ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : *“Bagi tiap-tiap umat telah kami tatapkan syariat tertentu yang mereka lakukan, maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan syariah ini dan serulah kepada agama Tuhan Kamu sesungguhnya kamu benar-benar pada jalan yang lurus”*.⁶

Dengan demikian pengertian dakwah yaitu yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia terutama umat Islam. Agar mereka tetap beriman kepada Allah dengan menjalankan syariah Nya. Sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun akhirat. Pengertian dakwah juga bersifat pengembangan yaitu usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah agar

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 271

mentaati syariah Islam (memeluk agama Islam) bagi non Islam agar nantinya mereka hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

Lain halnya menurut Moch. Ali Aziz dalam *"Diktat Ilmu Dakwah"* mengatakan bahwa, dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.⁷

b. Dasar dan Tujuan Dakwah

Segala hal yang dilakukan umat manusia mempunyai dasar yang harus dipatuhi, seperti : syariah dan hukum. Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting yang harus dikerjakan oleh setiap manusia terutama umat Islam tanpa suatu dasar, maka dakwah tidak akan tersampaikan. Adapun dasar kewajiban dakwah tersebut terdapat dalam kedua sumber hukum Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Adapun dasar kewajiban dakwah dalam Qs. An Nahl 17 : 125 yang menunjukkan kewajiban melaksanakan dakwah antara lain :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan

⁷ Moch. Ali Aziz, *Diktat Mata Kuliah Ilmu Dakwah*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 1993) h. 3

*Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa dakwah yang disampaikan oleh kaum muslimin berupa pelajaran yang baik dan sesuai dengan petunjuk agama yang benar. Sedangkan dasar kewajiban dakwah yang kedua yaitu Al Hadits yang sesuai dengan hadist Nabi yang mewajibkan umatnya untuk mengajak kepada kebaikan yaitu hadist riwayat Imam Tirmidzi sebagai berikut :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَهُ النَّاسُ عَلَى دِمَائِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ

Artinya : *“Menceritakan Qutaibah, menceritakan Laistu dari Ibnu 'Ajlani dari Al Qa'qa' bin Hakim dari Abi Sahlih dari Abi Hurairah berkata bersabda Rasulullah SAW bahwa Orang muslim adalah orang yang selamat dari orang muslim lainnya dari lisannya dan tangannya dan sedangkan orang mukmin adalah manusia yang aman darinya baik darahnya dan hartanya”*⁹

Hadits di atas menjelaskan bahwa orang muslim yang lisan dan tangannya mengajak kepada kebaikan kepada orang muslim lainnya adalah mereka yang selamat akan lisan dan tangannya. Sedangkan orang mukmin yang mengajak kepada kebaikan maka mereka akan aman akan darah dan hartanya. Hal tersebut menjelaskan bahwa

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 224

⁹ Abi 'Isa Muhammad Ibnu 'Isa Ibnu Sauratal Mataufi, *Sunan Tirmidzi Juz 4*, (Darul Fikr, 1994), h. 274

mengajak kepada kebaikan dengan cara *bil lisan* dan *bil yad* adalah wajib.

Sebenarnya tujuan dakwah yaitu untuk membuat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi dan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Menurut Moch Ali Aziz, bahwa dakwah mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Mengajak orang-orang non Islam untuk memeluk agama Islam (meng-Islam-kan orang non Islam).
- 2) Meng-Islam-kan orang Islam artinya meningkatkan kualitas Iman, Islam dan Ikhsan kaum muslimin sehingga mereka menjadi orang-orang yang mengamalkan Islam secara keseluruhan (kaffah).
- 3) Menyebarkan kebaikan dan mencegah timbulnya dan tersebarnya bentuk-bentuk kemaksiatan yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan individu dan masyarakat. Sehingga menjadi masyarakat yang tentram dengan penuh keridhaan Allah.
- 4) Membentuk individu dan masyarakat yang menjadi Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup dalam segala segi kehidupannya baik politik, ekonomi, sosial dan budaya.¹⁰

2. Pesan Dakwah Pada Syair Lagu

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur-unsur dakwah yang selalu ada dalam kegiatan dakwah. Pesan dakwah (*maddah*) yang juga

¹⁰ Moch. Ali Aziz, *Diktat Mata Kuliah Ilmu Dakwah*, h. 38-39

disebut materi dakwah tidak lepas dari sumber agama Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadist. Menurut Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei dalam sebuah pemikirannya mengatakan bahwa pesan dakwah identik dengan kata "apa" yang kemudian dijabarkan dengan ajaran Islam dengan berbagai dimensi dan substansinya yang di kutip dari sumbernya yaitu Al Qur'an dan Al Hadist.¹¹

b. Kategori Pesan Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan (materi) yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Al Qur'a dan Al Hadist. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok, yaitu :

1) Masalah aqidah (keimanan)

Aqidah menurut Galusy adalah beriman akan wujud Allah, bahkan akidah merupakan dasar-dasar agama secara keseluruhan iman kepada Allah secara benar dapat mendorong manusia untuk membenarkan apa saja yang disampaikan dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan kepadanya baik perintah maupun larangan. Yang meliputi rukun iman, antara lain :

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikat Allah
- c) Iman kepada Kitab-Kitab Allah
- d) Iman kepada Rasul Allah

¹¹ Asep Muhyidin DKK, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 12

- e) Iman Kepada Kiamat
- f) Iman Kepada Qadha' dan Qadhar Allah

2) Masalah syari'ah (hukum)

Syari'ah merupakan sebuah cara yang diciptakan untuk melaksanakan sesuatu yang diwajibkan kepadanya dalam bentuk tugas-tugas yang berkaitan dengan anggota badan yang meliputi :

- a) Ibadah (dalam arti luas), meliputi : thaharah, shalat, puasa, haji dan lainnya
- b) Muamalah (dalam arti luas), meliputi : al qaunul khas (hukum perdata), seperti : hukum nikah, hukum niaga dan lainnya serta al qaunul 'am (hukum publik), seperti : jinayah, khilafa dan lainnya.¹²

c. Pesan Dakwah Pada Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band

Sebagaimana dijelaskan pada sub-sub sebelumnya bahwa dalam sebuah teks pasti mempunyai makna yang terkandung di dalamnya terutama syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band yang diteliti oleh penulis. Pada sub ini penulis akan menjelaskan beberapa pesan dakwah yang terkandung pada teks syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band, diantaranya :

1) Tentang aqidah

Aqidah merupakan masala ajaran Islam yang mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Aqidah inilah yang membentuk

¹² Moch. Ali Aziz, *Diktat Ilmu Dakwah*, h. 61

moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, pertama kali yang dijadikan materi dakwah Rasulullah adalah aqidah (keimanan).

Aqidah menjadi materi dakwah mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan agama-agama yang lain terutama masalah persaksian yaitu *syahadat*.¹³ Jadi, *syahadat* merupakan kewajiban umat Islam. Begitu juga ketika manusia mengalami sakaratul maut, *syahadat* perlu diucapkan. Maka dari itu, orang yang masih hidup di anjurkan untuk membacakan kalimat *syahadat* kepada orang yang mengalami sakaratul maut supaya meninggalnya dalam keadaan *khusnul khotimah*.¹⁴

2) Tentang kematian

Menurut Bisri M. Djaelani dalam bukunya “*Bila Ajal Tiba*” menjelaskan bahwa kematian adalah suatu hal yang mesti terjadi pada siapa pun dan tidak ada jiwa pun yang mampu menghindarinya.¹⁵

Kematian adalah salah satu fenomena yang ditakuti oleh banyak orang, karena kedatangannya belum tentu waktunya. Manusia hanya bisa menunggu dan menunggu waktu itu. Allah memberikan waktu pada manusia untuk hidup dan memberikan kesempatan kepadanya supaya manusia memperbanyak amal ibadahnya dan selalu bertobat mengingat Allah. Apabila ajal telah tiba, maka manusia akan mati dan manusia harus bisa menerimanya. Jadi, segala sesuatu yang dapat dilakukan

¹³ Moch. Ali Aziz, *Diktat Ilmu Dakwah*, h. 63

¹⁴ Bisri M. Djaelani, *Bila Ajal Tiba*, h. 17

¹⁵ Bisri M. Djaelani, *Bila Ajal Tiba*, h. 71

saat ini menyongsong kematian sebab tidak ada lagi kesempatan untuk kembali ke dunia.¹⁶

3) Tentang kehidupan

Manusia hidup hanya sementara di dunia ini, kehidupan ini bagaikan panggung sandiwara yang akhirnya akan musnah dan menuju kehidupan yang abadi selama-lamanya. Di dunia ini manusia hanya menumpang, karena pada akhirnya manusia akan kembali ke asalnya yaitu tanah. Dunia diciptakan Allah hanya sebagai sarana untuk manusia mencari amal kebaikan untuk bekal di akhirat nanti. Jadi, jangan disia-siakan untuk hidup di dunia. Karena seperti yang dijelaskan oleh Moch. Ali Aziz bahwa kehidupan terbagi menjadi dua jenis yaitu, kehidupan di bumi yang sangat terbatas ruang dan waktunya serta di akhirat yang terbatas dan kekal dan abadi sifatnya di akhirat.¹⁷

4) Tentang Dosa

Dosa adalah perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama.¹⁸ Dosa terbagi menjadi dua yaitu dosa besar dan dosa kecil.¹⁹

Dosa besar merupakan dosa yang sulit di ampuni oleh Tuhan, seperti ; dosa mencaci orang tua terutama ibu dengan perkataan yang jelek.

Sedangkan dosa kecil merupakan dosa yang mudah di ampuni oleh Tuhan, seperti : kesalahan terhadap manusia. Manusia memang tidak

¹⁶ Bisri M. Djaelani, *Bila Ajal Tiba*, h. 6

¹⁷ Moch. Ali Aziz, *Diktat Ilmu Dakwah*, h. 62

¹⁸ Hasyim Ar-Rasuli Al Mahalli, *Akibat Dosa*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1996), h. 9

¹⁹ Abu Ahmadi, *Dosa dalam Islam*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1996), h. 1

akan lepas dari sebuah kesalahan, maka dari itu dianjurkan untuk cepat-cepat minta ampun kepada Allah apabila kesalahan itu kepada Allah. Taubat akan diampuni oleh Allah adalah tobat yang sungguh-sungguh. Tidak ada dosa yang diampuni oleh Allah kecuali tobat kepada Allah dengan benar-benar tobat.²⁰

3. Kesenian Musik dan Lagu

a) Pengertian Seni

Seni merupakan sebuah karya seseorang yang berbentuk keindahan, seperti : seni rupa, seni musik, seni lukis dan lain-lain. Ada beberapa pendapat tentang seni, diantaranya :

1) Oloan Situmorang, menyatakan seni adalah hasil atau barang sesuatu yang diciptakan manusia sehingga merupakan keindahan dan untuk mewujudkan rasa keindahan. Dan seni adalah rasa halus atau suci yang dipergunakan untuk mencurahkan gambaran batin kepada pemujaan, kecintaan, ketenangan, hormat, memberi dan menerima sesuatu.²¹

2) Gramsci, mengatakan bahwa seni adalah karya yang belum selesai.

Ia senantiasa mendahului zaman dan secara imajinatif melongok masyarakat yang dicita-citakan di masa depan. Jadi, mula-mula Gramsci memeriksa hubungan antara sejarah dengan seni dan antara isi dan wujud dalam fenomena.²²

²⁰ QS. At Tahirim 66 : 8

²¹ Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam*, (Bandung : Angkasa, 1993), h. 89

²² Mikhail Lifschitz dan Leonardo Salamini dengan alih bahasa : Ari Widjaya, *Praksis Seni : Marx dan Gramsci*, (Yogyakarta : Alinea, 2004), h. 178

b) Musik

Salah satu seni yang merupakan ciptaan seorang yang menghasilkan sebuah syair yang mempunyai makna tertentu disebut seni musik. Seni musik adalah seni yang berkaitan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat-alat musik tersebut yang dapat dikombinasi dengan suara (lagu) yang dapat dipergunakan sebagai *spirit* (dorongan) bagi para pendengar (masyarakat). Menurut *Plato*, musik merupakan suatu hukum moral. Dia memberi jiwa kepada alam semesta, memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi, memberi kegembiraan dan kehidupan kepada kesedihan, memberi kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal. Musik adalah esensi keteraturan dan membawa semua hal yang baik, adil dan mudah.²³ Sedangkan *Kahlil Gibran* menyatakan bahwa musik adalah getaran sebuah dawai yang membawa gelombang-gelombang dari udara atas, menembusi pendengaranmu, gemanya muncul dari matamu dalam setetes air mata hangat dan dari bibirmu yang berdesah merindukan cinta yang jauh atau mngeluarkan keluhan yang disebabkan oleh sengatan sejarah dan gigitan takdir.²⁴

Musik di sini mempunyai hubungan dengan syair lagu, tanpa syair lagu (vocal suara) musik tidak akan indah begitu juga sebaliknya dengan syair lagu tanpa musik akan hambar dan tidak indah. Apabila

²³ Stephanie Merrit Pengantar Addi M. S, *Simfoni Otak : 39 Aktifitas Musik merangsang IQ, EQ, SQ untuk Membangkitkan Kreatifitas dan Imajinasi*, (Bandung : Mizan Media Utama, 1996), h. 1

²⁴ Kahlil Gibran, *Spiritualitas Seni dan Keindahan*, (Yogyakarta : Bentang Budaya, 2003), h. 89

melihat realita saat ini, banyak jenis musik yang sudah populer diantaranya musik pop, musik rock, musik dangdut, musik religi, musik keroncong dan lain-lain. Beda halnya, zaman dahulu musik hanya diperbolehkan di sebuah kerajaan ketika ada pesta besar dengan menggunakan musik gambus biasanya alat yang digunakan berupa rebab dan alat-alat gambus. Dengan adanya zaman modernisasi saat ini, musik gambus sudah jarang dipakai. Karena munculnya group-group band yang lebih berbakat dan kehadiran mereka lebih gampang diterima oleh masyarakat. Musik yang banyak disukai masyarakat bukan hanya nada-nadanya yang indah, akan tetapi syair lagunya yang mempunyai banyak makna. Musik juga tidak sekedar menawarkan keindahan dan kemesraan, melainkan juga keselamatan dunia dan akhirat. Karena musik berfungsi untuk menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan dan menghibur tabiat manusia. Maka dari itu, Islam mempertahankan keagungan musik dan seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiran seluruh masyarakat. Melalui tradisi pembacaan tilawah dan nyanyian religius yang berhubungan dengan Rasulullah SAW, seperti halnya tradisi bernyanyi *dibaan* atau *marhabanan* serta rangkaian do'a suci, Islam menjadikan musik sebagai tangga untuk mencapai kodrat ilahi.²⁵ Musik mempunyai banyak pengaruh kepada masyarakat terutama para remaja yang merupakan bagian hidup mereka, karena mereka beranggapan bahwa

²⁵ Asep Muhyidin DKK, *Metode Pengembangan Dakwah*, h. 214

tanpa musik hidup terasa hampa dan sepi. Maka dari itu, musik mempunyai banyak fungsi antara lain :

1) Musik sebagai Hiburan

Musik berfungsi untuk menentramkan dari beban kemanusiaan (basyariyat) dan menghibur tabiat manusia dan Islam mempertahankan keagungan musik dan seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiran sebuah masyarakat.²⁶ Dengan musik apapun khalayak yang mendengar dan melihatnya akan terhibur, sehingga mereka akan senyum, tertawa dan tepuk tangan. Maka dari itu, seni musik menunjukkan fungsinya sebagai hiburan terhangat bagi khalayak.

2) Musik sebagai Spiritual Jiwa (Penyegaran Rohani dan Jasmani)

Harus diakui bahwa musik memang berpengaruh besar terhadap perasaan (jiwa) manusia. Nyanyian *Michael Jackson* secara *live*, misalnya bisa membuat penontonnya berjingkrak-jingkrak, terlena dan bahkan meneteskan air mata. Begitu juga dengan syair lagu yang diciptakan group band UNGU membuat pendengar terenyuh dan terlena olah syair-syairnya. Dalam kondisi tertentu musik bisa membujuk dan mampu mempengaruhi cara berpikir dan cara bertindak.²⁷

²⁶ Asep Muhyidin DKK, *Metode Pengembangan Dakwah*, h. 214

²⁷ Dedy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 1999), h. 59

3) Musik sebagai Bagian dari Budaya

Kesenian adalah manifestasi budaya (periksa, rasa, karsa, instuisi dan karya) manusia yang mempunyai syarat estetika. Pada garis besarnya kesenian dapat dibeda-bedakan atas, antara lain :

- a) Seni sastra dan seni dengan alat bahasa
- b) Seni musik, seni dengan alat bunyi dan suara
- c) Seni tari, seni dengan alat gerakan
- d) Seni rupa, seni dengan alat garis, bentuk warna dan lain-lain
- e) Seni drama dan teater, seni dengan alat kombinasi, sastra, musik, tari atau gerak dan rupa.²⁸

Kesenian adalah bagian dari kehidupan. Kehidupan adalah nikmat Tuhan yang perlu disyukuri. Selanjutnya kesenia adalah fitrah manusia yang merupakan anugerah dari Tuhan yang diridhai oleh Allah yang harus dipergunakan dengan baik. Begitu juga dengan kebudayaan sebuah hasil dari manusia yang perlu dipelihara. Maka dari itu, kesenian adalah cabang dari kebudayaan.

c) Syair dan Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan syair yaitu puisi lama yang tiap-tiap baitnya terdiri empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama.²⁹ Syair juga bisa berupa teks yang di dalamnya mempunyai makna tertentu. Dalam teks lagu religi ini

²⁸ Ending Syaifuddin Anshari, *Wawasan Islam dan Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Ummatnya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), h. 109

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), h. 365

diantaranya berisi untuk mengingatkan manusia segera bertaubat sebelum ajal datang menjemput dan selalu ingat akan kematian yang pasti akan tiba.

Lagu juga disebut sebagai nyanyian, seperti menurut Abu Sulaiman Al Khattaby mengatakan bahwa setiap yang meninggikan suaranya secara berkesinambungan dengan sesuatu dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah disebut lagu menurut orang Arab.³⁰ Sedangkan menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, lagu adalah susunan nada-nada.³¹ Nada-nada yang dimaksud dalam skripsi ini adalah musik (lagu) pop, tetapi mengarah kepada lagu religi karena Group UNGU Band menciptakan lagu ini pada waktu menjelang bulan Ramadhan dan album religi ini diciptakan pertama kali oleh UNGU sehingga dinamakan mini album religi UNGU yaitu bertemakan Surga Mu.

4. Pandangan Islam tentang Musik dan Lagu

Islam merupakan agama memunculkan banyak hukum, sehingga dalam bentuk apapun pasti ada hukumnya. Begitu juga hukum atau pandangan Islam terhadap musik dan lagu. Pandangan ini terjadi perselisihan atau ada perbedaan pendapat dan sikap antar ulama' tentang musik dan lagu. Ada yang membuka telinganya untuk semua jenis lagu dan corak musik, karena beranggapan bahwa itu diperbolehkan dan termasuk kepada kebaikan duniawi yang dibolehkan oleh Allah bagi

³⁰ Yusuf Al Qardlawy, *Fiqih Musik dan Islam : Prespektif Al Qur'an dan As Sunnah*, (Bandung : Mujahid Press, 2002), h. 24

³¹ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 89

hambanya serta ada juga yang mematikan radio atau menutup telinganya ketika mendengar sayup-sayup suara nyanyian dengan mengatakan

“nyanyian adalah serulingnya setan dan perkataan yang sia-sia,

penghalang dzikir dan shalat, apalagi jika penyanyinya seorang wanita,

menurutnya suara wanita itu aurat”.³² Menurut Yusuf Al Qardlawy dalam

buku “*Fiqih Musik dan Lagu*” mengatakan bahwa ada ulama’ yang berargumentasi mengharamkan dan memperbolehkan musik dan lagu.

Adapun argumentasi yang mengharamkan musik dan lagu yaitu ulama’

berargumentasi dengan ayat Al Qur’an. Adapun ayat yang dijadikan dalil

oleh orang-orang yang mengharamkan lagu dan musik adalah firman Allah

dalam surat Al Isra’ 17 : 63 yang menerangkan tentang perintah kepada

Iblis, yaitu :

قَالَ اذْهَبْ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَاؤُكُمْ جَزَاءً مَوْفُورًا. وَاسْتَعِزَّزْ مَنْ
اسْتَطَاعَتْ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلَبَ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ....

Artinya : “Tuhan berfirman : Pergilah, barang siapa diantara mereka yang mengikutimu, maka sesungguhnya mereka jahannam adalah balasanmu semua, suatu balasan yang cukup. Pasunglah diantara siapa yang kamu sanggapi diantara mereka dengan ajakanmu. Dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki”.³³

Ayat di atas menjelaskan bahwa menurut ahli tafsir berpendapat yang dimaksud dengan *syautusy-syaitan* (suara syetan) adalah nyanyian.

Mujahid mengadakan *syautuhu* (suaranya) adalah lagu, seruling dan hal-

hal yang bersifat tidak berguna. Sedangkan Ibnu Abbas berpendapat

³² Yusuf Al Qardlawy. *Fiqih Musik dan Islam : Prespektif Al Qur’an dan As Sunnah*, h.

³³ Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, h. 230

bahwa yang dimaksud “*suaranya*” adalah setiap yang menyerukan kemaksiatan kepada Allah SWT, seperti yang mengatakan dengan suaramu maksudnya adalah dengan gonggongmu. Maksud dari ayat tersebut adalah

dikatakan kepada Iblis: “Asahlah semua senjataamu untuk menyesatkan anak Adam dan dan kumpulkan semua bala tentara kamu semampunya, karena kamu tidak mungkin dapat menyesatkan hamba Allah yang ikhlas”.

Agar supaya hukum nyanyian itu tetap sebagaimana hikum asalnya yaitu boleh, maka menurut Yusuf Al Qardlawi (1976 : 416-417) yang harus diperhatikan hal-hal berikut :

- a) Nyanyian itu harus berisikan/dipergunakan sesuatu yang tidak bertentangan dengan etika dan ajaran Islam.
- b) Janganlah gerak-gerik si penyanyi itu menggerakkan nafsu birahi dan menimbulkan fitnah.
- c) Janganlah bernyanyi yang melebih-lebihkan, sedangkan melalaikan mengerjakan kewajiban-kewajiban.
- d) Nyanyian itu tidak disertai dengan perbuatan haram lainnya³⁴

Jadi, mubahnya seni musik dan nyanyian itu adalah selama tidak dicampuri omong kotor, cabul dan yang kiranya dapat mengarah kepada perbuatan dosa. Dan kalau disertai musik, musik yang tidak membangkitkan nafsu.³⁵ Karena musik, lagu (nyanyian) dan seni lainnya adalah termasuk kebutuhan naluri-naluri panca indera manusia. Dengan musik dan lagu manusia akan melompat, menari-nari serta bernyanyi di

³⁴ Syaifuddin Mujtaba, *Al Masailul Fiqhiyah*, (: Rausyan Fikr, 2007), h. 310-311

³⁵ Syaifuddin Mujtaba, *Al Masailul Fiqhiyah*, h. 310

kala mereka mendengarkan lagu kesukaannya serta terkadang kakinya bergerak mengikuti ritme lagu yang didengarnya sehingga jari-jemarinya pun bergerak sambil bertepuk tangan mengikuti lagu tersebut. Kesemuanya ini menunjukkan hukum yang diperbolehkan oleh Islam, selama tidak melanggar batas yang telah ditentukan oleh ajaran Islam.

B. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Banyak sekali hasil penelitian-penelitian lingkungan kesenian, tapi tidak semuanya membahas tentang halnya bagaimana seni musik atau lagu sebagai pesan dakwah. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, antara lain :

TABEL I
Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian yang Relevan

NO	JUDUL	TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pesan Dakwah dalam Syair dan Tembang Jawa (Analisis Syair Lagu Ilir-Ilir), Masudah	2004, KPI	Dalam sebuah teks lagu sama-sama membahas tentang makna dan nilai pesan dakwah	Menggunakan analisis isi dan hermeneutik
2	Konsep Gender H. Faqihuddin Abd. Qadir (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Shalawat Keadilan), Zakiyah	2006, KPI	Menggunakan analisis wacana, tapi elemen yang digunakan hanya semantik dan stilistik	Pembahasan ini menitik beratkan pada konsep Gender
3	Nilai-Nilai Dakwah dalam Syair lagu Jawa (Analisis Pesan Dakwah Dalam Album New Perdana Turi-Turi Putih). Jazilah	2003, KPI	Pesan dakwahnya membahas tentang kisah-kisah suri tauladan tentang masalah kehidupan yaitu ibadah dan aqidah	Pembahasan ini menggunakan analisis isi dan pengamatan langsung
4	Musik Kanjeng Santri (Kajian Tentang	2003, KPI	Pesan dakwahnya membahas tentang	Pembahasan ini menitik

	Metode dan Dakwah Melalui Kesenian Musik di Desa Katajen Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo) Eni Budiarti		ajaran-ajaran Islam dan masalah kehidupan	beratkan pada metode dan teknik dakwah
--	---	--	--	---

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan pendekatan dan jenis penelitian akan lebih mudah untuk mengungkapkan atau mendekati persoalan serta permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu pendekatan dilaksanakan secara penuh untuk menganalisis isi pesan dakwah syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band. Metode jenis penelitian kualitatif menurut *Bodgan* dan *Taylor* yang dikutip oleh *Lexy J. Moleong* adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan menurut *Noeng Muhajir* metode penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai kelebihan dan kelemahannya, di dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan penelitian yang digunakan.²

Adapun jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis

h. 3

¹ *Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),

² *Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Dakwah*, (Yogyakarta : SIPPRES, 1996), h. 9

dan menginterpretasi.³ Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjadi instrument untuk menjadi penafsir dalam memahami teks syair lagu “Andai Ku Tahu” dengan bantuan berbagai referensi yang ada. Kemudian mencari pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu “Andai Ku Tahu”, agar peneliti dapat memahaminya secara baik sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Untuk menganalisis dan menginterpretasi data yang ada dengan menggunakan analisis wacana *Teun A. Van Dijk*. Pada analisis model *Van Dijk* ini, peneliti dapat mengetahui studi tentang struktur pesan dakwah dalam komunikasi lebih tepatnya bagi analisis wacana di sini berguna sebagai telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Analisis wacana juga merupakan salah satu cara untuk mempelajari makna pesan sehingga alternatif akibat dari keterbatasan analisis pesan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini terdapat pada mini album religi yang bertemakan Surga Mu oleh Group UNGU Band dan dicetak oleh produksi rekaman *Trinity Optima Production*. Sedangkan untuk bentuk kawasan dalam mini album religi ini ada 2 indeks, antara lain :

³ Cholid Nabuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Semarang : Bumi Aksara, 1997), h. 44

a. Indeks A dengan judul isi teks :

1. Surga Mu

2. Andai Ku Tahu

3. Selamat Lebaran

4. Do'a

5. Shalawat

b. Indeks B dengan judul isi teks yang sama, akan tetapi berupa “Karaoke Version”.

Dari seluruh judul teks di atas, teks lagu “Andai Ku Tahu” yang dijadikan penulis untuk dijadikan fokus penelitian, karena dalam teks tersebut ada pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

C. Unit Analisis

Penelitian unit analisisnya adalah syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band. Sedangkan objek yang akan di analisis adalah teks syair lagu “Andai Ku Tahu” yang termaktub dalam kaset mini album religi “SurgaMU” UNGU Band. Untuk mengetahui makna syair tersebut sebagai pesan dakwah , berdasarkan pengamatan fenomena yang terjadi pada saat ini dan dengan menggunakan situs internet serta makna pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana Model Van Dijk. Unit analisis yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah teks pesan syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band yang disajikan disitus www.unguband.com.

D. Jenis Sumber Data

Menurut *Lofland dan Lofland (1984 : 47)* sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴ Mengacu pada pendapat di atas, peneliti mengklasifikasikan data utama dan sumber primer dalam penelitian, diantaranya : dokumen tokoh yaitu tentang personil Group Band UNGU terutama Pasha sebagai penulis syair lagu “AndaiKu tahu” melalui situs internet, dan majalah. Untuk mendukung data primer, juga dilengkapi data sekunder (tambahan) yang diklasifikasikan sebagai berikut : hasil komentar dari fans UNGU yang memahami lagu religi UNGU Band terutama syair lagu “Andai Ku Tahu” melalui wawancara atau melalui situs internet dan dokumen-dokumen yang mendukung, seperti : literatur-literatur yang terkait, majalah dan lainnya.

Sumber utama dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yaitu teks atau lirik lagu syair lagu “Andai Ku Tahu” yang ada di dalam kaset mini album religi "SurgaMu" UNGU Band. Adapun data tertulis yang berupa dokumen tentang Group UNGU Band dan data berupa foto-foto UNGU Band ketika konser melantunkan album religinya dapat diperoleh melalui situs internet.

⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157

E. Tahap-Tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian kualitatif dengan salah satu cirri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Menurut *Bogdan (1972)* menyajikan tiga tahapan, yaitu (1) pra-lapangan, (2) kegiatan lapangan, dan (3) analisis intensif. Dan kemudian menurut *Kirk Dan Miller (1986)* menyatakan ada empat tahapan, yaitu (1) intervensi, (2) temuan, (3) penafsiran, dan (4) eksplanasi.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis, antara lain :

1. Penjajakan :

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai subjek penelitian ini yaitusyair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah menyusun rancangan penelitian. Mula-mula penulis mengajukan usulan rencana judul penelitian ini kepada ketua jurusan. Setelah disetujui, penulis kemudian membuat proposal penelitian. Sebelum diujikan, penulis berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk kesempurnaan proposal penelitian. Setelah disahkan oleh dosen pembimbing pada 28 Maret 2007, maka proposal siap diujikan. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April 2007. Hasilnya, proposal penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 126

Langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Tahap ini belum sampai titik yang mengungkapan bagaimana penulis mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan (subjek penelitian).⁶ Pada tahap ini penulis banyak membaca buku tentang subjek penelitian yang akan diangkat maupun tentang segala hal yang berhubungan dengan sayir lagu "Andai Ku Tahu" UNGU Band yang termaktu dalam kaset mini album religi "SurgaMu" UNGU Band yang telah diluncurkan pada waktu bulan Ramadhan 1927 H. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh "modal awal" tentang subjek penelitian, yang akan membantu kelancaran jalannya penelitian.

2. Mencari dan Menemukan Tema

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah melalui lagu. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai untuk penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah kajian dalam teks syair lagu "Andai Ku Tahu" dpada kaset mini album religi UNGU Band yaitu "SurgaMu". Penulis memilih syair tersebut, karena syair lagu ini dipandang sesuai dengan judul yang diambil.

Secara umum, syair lagu "Andai Ku Tahu" UNGU Band adalah sebuah teks syair lagu yang membahas berbagai masalah kehidupan yaitu tentang kematian dan juga bias dipandang dari sudut agama Islam. Dan

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 88

syair tersebut juga menganjurkan kepada manusia untuk selalu ingat akan kematian dan mengingat untuk cepat bertobat sebelum ajal datang. Banyak syair-syair lagu yang populer saat ini. Mulai dari dari group GIGI dan RAJA Band. Syair lagu "Andai Ku Tahu" adalah syair yang membahas tentang masalah kematian yang belum pasti kedatangannya. Pembahasan atas berbagai masalah tersebut, dipandang penulis sebagai sesuatu yang menarik. Dimana, kajiannya lebih memosisikan tentang masalah kehidupan manusia sebagai manusia yang pasti mati. Dalam analisis wacana, kajian yang berlandaskan subjektifitas individu, akan selalu menarik untuk diteliti.

3. Mengumpulkan Data

Secara umum sumber informasi atau data dibagi dalam sumber lapangan dan sumber-sumber dokumenter. Sumber lapangan adalah para penulis dan peneliti yang memiliki pengetahuan lengkap mengenai suatu peristiwa sosial atau mereka yang mempunyai kontrak akrab dengan suatu kelompok masyarakat atau kondisi sosial tertentu. Sumber-sumber dokumenter itu meliputi, dokumen-dokumen yang dirahasiakan dan yang disajikan, laporan-laporan, data statistik, manuskrip, surat-surat, buku harian, catatan-catatan case study dan lainnya. Sumber data jenis ini pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

Pada tahap ini, penulis mencari data sebanyak mungkin tentunya dengan observasi langsung (pengamatan) pada website yang menjadi subjek penelitian ini, untuk selanjutnya didokumentasikan. Data yang

diperoleh akan dibagi dalam dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Data primer yang dimaksud tentunya adalah teks pesan dakwah syair “Andai Ku Tahu” yang tercantum pada kaset mini album religi “SurgaMu” UNGU Band yang diteliti yang kemudian diekspos secara terfokus sesuai fokus penelitian, sedangkan untuk data sekunder (tambahan), penulis akan mengambil dari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang lain yang berkenaan dengan data primer (unit analisis) dalam skripsi ini.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis ini untuk membedah makna dan data yang ada pada teks syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band khususnya pada teks tentang makna syair lagu “Andai Ku Tahu” sebagai media dakwah dan pesan dakwah syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band tentang masalah kehidupan, kematian, masalah dosa dan masalah tobat kemudian dianalisis dengan analisis wacana yang menggunakan model Teun Van Dijk dengan elemen struktur besar yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stlistik, dan struktur retorik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dengan menggunakan prosedur dokumenter dan perangkat wacana *Van Dijk*. Menurut *Irawan Soehartono*, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat

berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen, catatan kasus (case record) dalam pekerjaan sosial dan dokumen lain.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi teks syair lagu "Andai Ku Tahu" yang di muat dalam kaset mini album "Surga Mu" Ungu band dan dokumentasi berupa foto-foto yang melalui situs internet dengan Website www.unguband.com dan www.trinityproduction.com.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan makna syair lagu "Andai Ku Tahu" UNGU Band sebagai pesan dakwah, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teks syair lagu "Andai Ku Tahu" yang terdapat pada kaset mini album "SurgaMu" dengan bantuan pengamatan fenomena yang terjadi pada saat ini, literatur dan mengambil bait demi perbait dari syair lagu tersebut kemudian menganalisis pesan dakwahnya sesuai dengan teks syair lagu tersebut

Dan Dalam melakukan analisis data tentang pesan dakwah syair lagu "Andai Ku Tahu" UNGU Band, peneliti menggunakan teknik analisis wacana dengan perangkat model *Van Dijk* yang meliputi

1. Tematik

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks bias juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau utama dari suatu teks.⁷ Pada elemen tematik ini hanya membahas tentang Headline atau Top News yang ada pada teks syair lagu "Andai Ku Tahu". Tematik ini di

⁷Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta : LKIS, 2003), h. 229

dalam kerangka analisis wacana model *Van Dijk* termasuk struktur makro yang merupakan makna global/umum dari suatu teks. Pembahasan pada elemen tematik ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari peristiwa.

2. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir.⁸ Di mana dalam elemen skematik menunjukkan urutan yang membentuk satu kesatuan dalam teks dari pendahuluan sampai penutup. Dalam sebuah berita secara hipotetik mempunyai dua kategori. Pertama, *Summary* yang ditandai dengan dua elemen utama yakni judul dan teras (*lead*). Judul pada teks yang diciptakan oleh group band Ungu dalam mengemas pesannya dalam syair lagu “Andai Ku Tahu”. Judul ini dibuat sangat menarik dengan *font* ukuran besar dan dengan huruf tebal pada naskah lagu di dalam kaset. Dengan membaca judulnya saja pembaca akan penasaran akan makna dan pesan yang terkandung di dalamnya.

Gaya *lead* (teras) pada teks lagu merupakan perpaduan antara nilai ajaran agama terutama agama Islam dengan nilai keduniaan. Ajaran agama dikemas dalam dimensi untuk selalu ingat kepada Tuhan dan cepatlah bertobat sebelum ajal menjemput. Berarti setiap manusia dianjurkan untuk mengingat akan dosa-dosa dan cepat bertobat sebelum massanya habis. Kedua : *Story* (isi teks keseluruhan). Setelah judul dan teras teks ditampilkan yaitu isi teks secara keseluruhan termasuk komentar yang

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 231

ditampilkan dalam teks, komentar dari pihak yang terlibat, seperti : group band Ungu, peneliti dan quicklers (penggemar Ungu band).

3. Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (*Sun* = dengan dan *Tattein* = menempatkan). Jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.⁹ Salah satu strategi level semantik adalah pemakaian koherensi dalam analisis wacana, koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas. Elemen lain dari sintaksis adalah kata ganti. Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana. sikapnya, kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Stilistik

Aspek yang ditekankan pada elemen ini adalah pilihan kata yang digunakan dalam mengkonstruksikan teks lagu. Kalimat dalam judul “Andai Ku Tahu” merupakan pilihan kata atau kalimat yang positif. Dengan demikian dalam konstruksi teks ini tidak mengandung

⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 80

hipperrealitas yaitu rekayasa kata/kalimat dalam teks media atau teks lagu.

5. Retoris

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam elemen retorik mempunyai beberapa strategi untuk melebihi gaya ungkapan yang positif mengenai teks lagu tersebut. Pertama, strategi interaksi yaitu bagaimana pembicara menempatkan/memosisikan dirinya (teks lagu) kepada khalayak. Kedua, strategi ekspresi yaitu membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Elemen ini memeriksa sesuatu yang ditonjolkan atau suatu hal yang dianggap penting dalam sebuah lagu terutama teks lagu tersebut. Ketiga, strategi visual image, yaitu menampilkan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan. Adapun yang ditonjolkan dalam teks lagu ini, yaitu penggambaran pentingnya syair lagu “Andai Ku Tahu” dalam masyarakat Islam maupun non Islam, sehingga masyarakat tersebut tertarik untuk mendengarkan dan merenungi akan isi dan makna lagu tersebut

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Deskripsi Group UNGU Band

1. Sejarah berdirinya Group UNGU Band

Alkisah, tahun 1996, tepatnya pada bulan September. Ada segerombolan anak muda sedang iseng-iseng berkumpul disebuah studio di bilangan Tebet. Awalnya mereka datang dengan bandnya masing-masing, akan tetapi karena sering ketemu jadilah mereka sering ngobrol sampai *nge-jam bareng*. Acara *nge-jam bareng* ini tidak berakhir sampai di studio latihan saja, akan tetapi juga ke panggung-panggung 17-an dan pensi-pensi sekolah seputaran Tebet.¹ Karena kebiasaan mereka *ngamen bareng* akhirnya mereka membuat sekelompok band yang dinamakan UNGU.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

UNGU adalah sebuah warna. UNGU dipilih, karena simple tetapi berkesan megah. Jika digali lebih dalam, maka warna ungu yang indah ini terdiri dari beberapa warna yang digabungkan. Demikian juga dengan band in, beberapa musisi bekerja sama dan menghasilkan musik yang indah.² Selain UNGU itu sebuah warna nama UNGU sendiri mereka sebutkan secara tiba-tiba ketika ditanya oleh seorang MC di sebuah *event*. Mereka ingin orang-orang mengingat dengan mudah dan cepat menempel

¹ [Http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/](http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/)

² [Http://selebritis.kapanlagi.com/pasya_ungu/](http://selebritis.kapanlagi.com/pasya_ungu/)

di otak, jadilah band ini dengan sebutan UNGU.³ Setelah berkarir disepertaran Tebet, mulailah tawaran-tawaran manggung berdatangan sampai akhirnya personel UNGU berguguran, karena dibajak band lain harus kuliah dan sebagainya. Proses gonta-ganti personel ini berlangsung cukup lama dan cukup sering. Sekitar sembilan kurang lebih salah satu mantan personel yang sekarang dikenal sebagai penyanyi solo adalah Ariyo, sebelum bergabung dengan SOG.⁴

Pada tahun 2000, UNGU ditawarkan untuk mengisi album kompilasi di Warner Musik Indonesia bersama Lakuna, Borneo, Piknik dan Energy. Dua lagu yang dibawakan UNGU adalah Hasrat dan Bunga.⁵ Pada tahun ini juga, UNGU tidak lagi bongkar-bongkar personel tetap yaitu Pasha (Vokal), Enda (gitar), Makki (bass) dan Rowman (drum). Ketika UNGU melantunkan album kompilasi disebuah Ibu Kota, mereka bertemu dengan sekelompok orang yang menamakan dirinya BAR & Co. BAR & Co ini tertarik pada materi lagu UNGU dan bersedia menjadi produser untuk album penuh UNGU dan akhirnya UNGU di Hesmawan/Musica Group.⁶ Ketika manggung, UNGU selalu butuh gitaris tambahan maka ada beberapa gitaris yang pernah mengisi kekosongan itu, sebut saja Ari Rasa dan Onci eks Funky Koprak dan akhirnya pada tahun 2002, Onci pun bergabung sebagai anggota kelima UNGU.

³ <http://loadingearth.blogdrive.com/>

⁴ <http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/>

⁵ <http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/>

⁶ <http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/>

2. Profil Personil UNGU Band

Personil UNGU memang sering berganti-ganti, awalnya Ariyo kemudian Ari Rasa dan setelah mereka berdua keluar dari anggota UNGU akhirnya pada tahun 2002 personil UNGU diganti oleh Onci sebagai gitaris. Maka dari itu, ketika Onci masuk sebagai anggota UNGU sampai saat ini UNGU tidak lagi bongkar-bongkar personil diantaranya Pasha (Vokalis), Enda (gitaris), Makki (bassis), Rowman (drummer) dan Onci (gitaris). Adapun profil personil UNGU secara rinci antara lain :

1) Pasha (Vokalis)

Nama lengkap : Sigit Purnomo S.S

Nama panggilan : Pasha

TTL : Donggala, 27 November 1979

E-mail : pasha@unguband.com

Sebelum di Ungu : Bergabung dengan band lain

Bergabung dengan Ungu : 1999

Istri : Okky Agustina Sofyan

Anak : Kisyia Alfaro Putra S dan Shakina Adelia Putri S

Alat musik yang dikuasai : Drum, Bass, Rhythm Guitar

Tinggi/berat badan : 173/60

Kriteria cewek idaman : Putih, tinggi rambut hitam panjang, ada sprutennya, funky, cool dan berwawasan

Musikus yang disukai : Makki O. Parikesit dan Gesang

Warna fave : Biru

Pasha mengawali karirnya sebagai model dan telah muncul di beberapa iklan televisi, main sinetron dan bergabung dengan beberapa band sebelum bergabung dengan Ungu. Tidak banyak yang tahu bahwa Pasha pernah menjadi juara II lomba Adzan se Sulawesi Tengah. Cowok yang ternyata pandai mengaji ini sempat berkuliah di ABA-ABI sebelum akhirnya memutuskan untuk berhenti kuliah dan memilih berkarir di musik.⁷ Selain itu, Pasha juga merupakan orang yang nekad buktinya ketika ia mau menikah dengan Okky (istri) ia hanya mengandalkan keseriusannya padahal ia tidak mempunyai biaya *sepeserpun* untuk menikah dan ketika dihadapkan pada dua pilihan, ia akan memilih apa kata hatinya.

2) Makki (Bassis)

Nama lengkap : Makki O. Parikesit

Nama panggilan : Makki

TTL : Jakarta, 23 Oktober 1971

E-mail : makki@unguband.com

Sebelum di Ungu : Harris Ironi, Joint Session, Lovina, Studio Sessions

Bergabung dengan Ungu : 1997

Kegiatan selain di Ungu : Kerja

Alat musik yang dikuasai : Bass, Drum, Gitar dan keys

⁷ [Http://poaldina.blog.com/1563087](http://poaldina.blog.com/1563087)

Tinggi/berat badan : 173/80

Kriteria Cewek idaman : Cuek, sabar dan independent

Musikus yang disukai : Everyone @ Ungu, Al Di Meola, Pastorius,
Coltrane dan Django Reindhart

Warna fave : Hitam

Makki adalah salah satu pendiri Ungu. Ketika sedang mengambil gelar di *Indiana University*, Amerika Serikat, Makki memperkaya kemampuan bermusiknya dengan bermain bersama sebuah band yang bernama *Joint Session*, yang selain menjadi band keliling di sekitar *Midwest*, juga merupakan band pembuka beberapa konser grup musik ternama seperti Toad the Road Sprocket dan John Mallencamn. Ketika kembali ke Jakarta tahun 1996, Makki sempat bergabung dengan Harris Ioni dan beberapa sesi *in-promptu* sampai akhirnya membentuk UNGU.⁸

3) Enda (Gitaris)

Nama lengkap : Franco Medjaya Kusuma

Nama panggilan : Enda'

TTL : Kudus, 4 Maret 1978

E-mail : enda@unguband.com

Sebelum di Ungu : Ngamen di band lain

Bergabung dengan Ungu : 2001

Istri : Eka Wilestari

⁸ [Http://poaldina.blog.com/1563087](http://poaldina.blog.com/1563087)

Anak : Azhra Leola Fisuda

Tinggi/berat badan : 178/62

Kriteria cewek idaman : Yang lucu-lucu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Musikus yang disukai : Joe Satriani dan Doel Sumbang

Warna fave : Biru dan kuning

Cowok yang akrab dipanggil Enda' ini memulai karirnya sebagai teknisi gitar untuk gitaris band ini. Ketika kebutuhan akan gitaris kedua muncul, Enda' membuktikan bahwa ia adalah orang yang tepat untuk mengisi posisi itu. Lulusan fakultas hukum Universitas Sam Ratulangi ini mudah dikenali dengan sebuah anting dibawah bibirnya.⁹ Selain sebagai gitarisnya UNGU, Enda merupakan sosok yang sangat piawai dalam membuat lirik lagu dan mengarasemen musik. Sehingga karya-karyanya banyak diterima oleh semua kalangan masyarakat terutama para remaja.

4) Rowman (Drumer)

Nama lengkap : M. Nurohman

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nama panggilan : Rowman

TTL : Jakarta, 9 Januari 1974

E-mail : rowman@unguband.com

Sebelum di Ungu : Band Garux

Bergabung dengan Ungu : 2001

Kegiatan selain di Ungu : Additional Players

⁹ <http://poaldina.blog.com/1563087>

Kriteria cewek idaman : Yang baik

Musikus yang disukai : Metallica

Warna fave : Orange

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebelum bergabung dengan UNGU, Rowman adalah drummer grup musik rock bernama Garux yang sempat meramaikan dunia musik di Indonesia. Cowok yang sering dibilang mirip Bimbim Slank ini ternyata memang sangat mengagumi Bimbim.¹⁰

5) Onci (Gitaris)

Nama lengkap : Arlonsy Miraldi

Nama panggilan : Onci

TTL : Palu, 2 Oktober 1981

E-mail : onci@unguband.com

Sebelum di Ungu : Funky Koprak

Bergabung dengan Ungu : 2003

Kegiatan selain di Ungu : Kuliah

Kriteria cewek idaman : Yang asik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Warna fave : Hitam

Onci, yang sebelumnya bergabung dengan Funky Koprak, merupakan personel terakhir yang bergabung dengan UNGU. Dikenal sebagai gitaris yang energik dan bermusikalitas baik, kehadiran Onci menjadi nilai tambah bagi UNGU.¹¹

¹⁰ [Http://poaldina.blog.com/1563087](http://poaldina.blog.com/1563087)

¹¹ [Http://poaldina.blog.com/1563087](http://poaldina.blog.com/1563087)

3. Album UNGU Band

Selama 11 tahun berkarir dibidang musik, UNGU telah mengeluarkan 3 album dan 1 album religi yang merupakan album UNGU yang mereka ciptakan untuk bulan Ramadhan. Album pertama UNGU dirilis pada tanggal 6 Juli 2002. album yang diberi judul “Laguku” ini mengemas 12 lagu yang bervariasi.¹² “Laguku” adalah album pertama UNGU tapi sebelumnya UNGU menciptakan 2 lagu yaitu Hasrat dan Bunga pada album kompilasi KLIK. Setelah album pertama sukses kemudian UNGU merilis album keduanya pada awal tahun 2004 dengan album “Tempat Terindah”. Setelah album keduanya terjual laku, UNGU merilis album ketiganya yaitu “Melayang” pada awal Desember 2005. pada album ketiganya ini UNGU meraih Platinum Award karena albumnya terjual laku dan diterima oleh kalangan masyarakat.

Setelah album “Melayang” sukses, akhirnya UNGU meluncurkan album religius (nuansa keagamaan) dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1427 H/2006 M. menurut Makki (bassis) “selama ini album religius Islami selalu diindentikkan dengan musik Arab dan Padang Pasir, namun demikian dalam album religius ini UNGU menjanjikan tetap tampil dengan ciri khas UNGU”.¹³ UNGU menciptakan album religi ini hanya untuk mengucapkan syukur atas pencapaian besar yang UNGU raih di dunia musik, karena mereka melihat anugerah-anugerah yang telah diberikan Tuhan akan penjualan album sebelumnya sampai berjuta-juta

¹² <http://poaldina.blog.com/1563087>

¹³ <http://unguband.blogspot.com/2006/08/21/>

keping. Maka dari itu, album religius dipersembahkan ketika bulan Ramadhan. Materi album religius ini dikumpulkan disela-sela kesibukan tur. Ada 10 lagu yang terkumpul. Namun karena jadwal tur UNGU yang padat plus Ramadhan yang semakin dekat, tak semua lagu masuk album “SurgaMu”. “Kalau semua lagu direkam tidak maksimal. Akhirnya diputuskan membuat album mini empat lagu buatan sendiri, yang satu lagu “Shalawat” yang diaransemen ulang”. Kata Enda. Bapak satu anak ini menambahkan, 5 lagu di album ini direkam disela-sela jadwal mereka yang padat “kami menyelesaikan album ini selama 5 hari saja. Tiga hari buat rekaman di studio, sisanya *mixing* dan *mastering*. Pokoknya *ngerjainnya serba ngebut dech*”. Ucap Enda lagi.¹⁴

Dalam mini album religi “SurgaMu” ini, 5 lagu ditulis Enda dan Pasha. Dua lagu, “Doa” dan “SurgaMu” dibesut Enda. Enda mengajak pendengarnya untuk berdo’a pada sang pencipta. Dua lagu lainnya, “Andai Ku Tahu” dan “Selamat Lebaran” dibuat Pasha, sang vokalis. Andai Ku Tahu bertutur soal kegalauan manusia pada kematian, ucap Pasha. Ditembang ini Pasha banyak menggunakan lirik Tuhan, itu dilakukannya agar tidak terdengar eksklusif. Artinya, lagu ini bisa didengar siapa saja. Tembang ini dibuat Pasha selama satu setengah jam, ini bakal dicalonkan sebagai single kedua album ini. Tembang besutan Pasha lainnya “Selamat Lebaran”, berisi kerinduan Pasha meryakan Lebaran di kampung

¹⁴ http://unguband.blogspot.com/2006/10/10/about_ungu/

halamnya.¹⁵ Sisanya, “Shalawat” merupakan tembang ciptaan NN (No Name-red), sebut Enda. Maksud Enda tembang itu tidak diketahui siapa penciptanya.¹⁶ Dalam album “SurgaMu” ini yaitu syair lagu Andai Ku Tahu diciptakan untuk menyentuh lebih banyak umat manusia dan terkesan eksklusif, lagunya berkisah tentang manusia yang berpasrah pada Tuhan, jikalau ajal menjemput. Sebelum ajal tiba hendaklah memperbaiki diri. Karena hidup di dunia ini hanya sementara dan Allah telah mencatat kematian manusia kapan dan di mana manusia akan mati. Sedangkan Malaikat Maut tidak akan pernah bilang dan miss call, apabila akan mengambil nyawa manusia. Maka dari itu, Group Band UNGU ini mengajak kepada manusia agar segera bertaubat dan memperbanyak kebaikan sebelum kematian datang, karena manusia hidup di dunia hanya menunggu kematian.

Album religi yang dibesut oleh Group Band UNGU ini membuat para pendengar tersentuh oleh syair-syair lagunya. Lagu Andai Ku Tahu yang ditulis oleh Pasha terdapat pada album “SurgaMu” ini membawa berkah bagi UNGU dan juga mendapat respon oleh khalayak. Buktinya, pada SCTV Music Award 2007 tanggal 26 Mei 2007 jam 00.51 WIB tepatnya di Stasiun Televisi SCTV yang bertempat di Balai Sidang Jakarta, Jum’at malam kemarin UNGU meraih piala penghargaan dalam kategori album religi terbaik, lagu paling top dan video klip terbaik untuk

¹⁵ [Http://unguband.blogspot.com/2006/10/10/about_ungu/](http://unguband.blogspot.com/2006/10/10/about_ungu/)

¹⁶ [Http://unguband.blogspot.com/2006/10/10/about_ungu/](http://unguband.blogspot.com/2006/10/10/about_ungu/)

judul lagu Andai Ku Tahu. Dalam meraih penghargaan ini membuat UNGU semakin bersyukur kepada Tuhan.¹⁷

B. Syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band

1. Syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai media dakwah

Musik merupakan media dakwah secara lisan dan tulisan, karena media yang digunakan menggunakan suara dan syair atau lirik lagu. Dengan suara dan lirik lagunya yang ditulis UNGU Band dapat menyampaikan pesan melalui musik dan lagu. Selain melaluilisan dan tulisan juga melaui audio visual, karena dapat merangsang pendengaran serata penglihatan.

Syair dalam album Surgamu ini diciptakan selama 5 hari pada waktu mereka tur untuk konser dan di sela-sela mereka sibuk, tapi mereka membuat album religius ini dengan penuh hati-hati. Walaupun UNGU Band tidak mau dikatakan sebagai berdakwah dalam cara menyampaikan lagunya. "Kami tidak sedang menjadi dai, penceramah atau ustadz. Kami tetap musisi yang menyampaikan lagu yang kebetulan liriknya religius

dengan cara kami," tegas Makki ketika bercerita soal album religi UNGU yang pertama ini.¹⁸ Dan UNGU menolak jika dianggap sedang berdakwah. "Kami hanya menyampaikan sebuah proses saja lewat lagu," jelas Makki lagi. Menurutnya, lagu-lagu di album ini memang bertema religius, tapi

¹⁷ Dikutip dari siaran langsung acara SCTV Music Award 2007 di SCTV tanggal 26 Mei 2007 pukul 00.51 WIB

¹⁸ <http://blogsme.com/06/>

kita tidak ingin orang lupa kalau itu lagu UNGU. "Makanya kita kemas dan nyanyikan dengan cara Ungu," tambah Pasya.¹⁹

Pernyataan di atas merupakan bukti bahwa mereka menciptakan album religius, tidak mau disebut berdakwah Akan tetapi, isi dari syair atau lirik lagu yang ditulis mereka mempunyai pesan kepada khalayak terutama lirik lagu "Andai Ku Tahu" yang mengingatkan kan kematian dan pesan mereka melalui musik diterima oleh khalayak. Sehingga, banyak komentar-komentar dari khalayak untuk mereka tentang syair lagu "Andai Ku Tahu" yang mereka ciptakan.

Di mana Pasha menciptakan lagu dengan sebutan 'Tuhan' untuk menyentuh lebih banyak umat manusiadan tidak terkesan eksklusif. Lagunya sendiri berkisah tentang manusia yang berpasrah pada Tuhan, jikalau ajal menjemput. Sebelum ajal tiba, manusi hendaklah memperbaiki diri. Adapun dalam QS. Al A'raf 7 : 34 menunjukkan bahwa kematian tidak bisa dihentikan oleh siapa pun antara lain :

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْجِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ
 Artinya: "Maka jika telah datang waktunya (ajal), mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya."²⁰

Manusia tidak bisa mengelak akan adanya kematian, karena kematian adalah kepastian dari Allah yang tidak bisa dirubah. Kematian tidak bisa diundur dan tidak bisa dimajukan, hanya Allah yang tahu segalanya wallahu a'alam bissawab. Maka dari tu, manusia di anjurkan

¹⁹ <http://blogsme.com/06/>

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 122

untuk memanfaatkan waktu untuk menyongsong kematian dengan kebaikan agar saku manusia akan dipenuhi dengan amal kebaikan. Bagi orang yang cerdas akan selalu mengkaji ulang setiap perbuatan yang pernah dilakukannya kemudian melakukan pembenahan diri.²¹

2. Respon (komentar) dari penggemar Group UNGU Band tentang syair lagu “Andai Ku Tahu”

Dengan suksesnya album religi ini membuat para fans UNGU semakin terkagum-kagum, sehingga banyak respon dan komentar buat UNGU dalam menilai album religi SurgaMu terutama syair lagu Andai Ku Tahu. Adapun komentar-komentar fans UNGU dalam menanggapi syair ini, antara lain :

1) **Comment by Saras — December 18, 2006 @ 9:22 am** “aku suka sekali sama ini lagu....bisa membuat aku lebih intropeksi diri laga,kalau kita tidak akan pernah tau sampai kapan kita akan hidup”

2) **fath_mho3t berkata, Ditulis pada 30 January 2007 @ 9:40 am** “lagi itu menyentuh sekali di hatiku, aku jadi ingat semua dosa-dosaku sama orang tua aku, pokoknya ini lagu oke sekali. buat ungu sukses yach, good luck!”

3) **free berkata, Ditulis pada 16 October 2006 @ 3:12 pm** “wah ini lagu cuman berandai2..... saja, kapan yang sebenarnya.... enak juga mengingat akan dosa..berandai-andai tapi Berharap jadi kenyataan... hihhi...”

²¹ Dikutip dari Majalh Muzakki No. 01 Edisi 02 Januari

Ya, emang benar juga... enak di dengarkan terus enak juga buat mengingatkan akan dosa”

4) **Comment by usni — December 2, 2006 @ 3:27 am** *“wah..terima kasih banyak sudah memberitahuan lirik lagu ini. Soalnya aku suka sekali sama lagu ini. Membuat kita meremung..sekali lagi thanks banget yeh..”*

5) **Eko maulana S (N@3ST@), Kakapanunggal, Ciamis. Ditulis pada 09 Oct 2006** *“saya setuju ungu menciptakan album religi ini . soalnya ini sebagai cerminan orang islam. Apalagi sekarang2 ungu kan lagi naik daun.mungkin mereka membuat album religi ini sebagai tanda syukur mereka atas keberhasilan mereka di bidang musik.”²²*

3. Teks syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band

Syair lagu “Andai Ku Tahu” ini termaktub dalam mini album religi “SurgaMu” yang ditulis oleh Pasha (Vokalis) yang isinya mengingatkan manusia untuk segera bertaubat sebelum ajal tiba. Syair lagu Andai Ku Tahu ini termasuk single yang membawa berkah bagi UNGU, karena pada acara SCTV Music Award UNGU telah meraih piala sebanyak 3 kali dalam kategori album religi terbaik, lagu paling top dan video klip terbaik untuk judul lagu “Andai Ku Tahu”. Dalam album SurgaMu ini ada 5 lagu yang dirilis oleh UNGU antara lain : SurgaMu, Andai Ku Tahu, Do’a, Selamat Lebaran dan Shalawat (side A) dan sedangkan pada side B lagu-

²² www.unguband.com

lagunya sama, akan tetapi dalam bentuk karaoke. Adapun teks syair lagu

“Andai Ku Tahu” antara lain :

ANDA KU TAHU
Song dan lyric by Pasha

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Kuakan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku
Andai ku tahu
Kapan tiba masaku
Kuakan memohon
Tuhan jangan kau ambil nyawaku

Reff:

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangimu

Andai ku tahu
Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkanku mengucap kata kata tobat pada-Mu

Reff:

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangimu
Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
Ampuni aku menagisku bertobat pada-Mu

Bridge:

Aku manusia yang takut Neraka
Namun aku juga tak pantas di Surga

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Izinkan aku mengucap kata tobat pada-Mu.²³

²³ Dikutip dari kaset mini album religi “Surga-Mu” UNGU Band

BAB V

ANALISIS DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Makna Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah

Dari penyajian data yang sudah ada pada sub pembahasan teks syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band, maka perlu kiranya untuk mengupas makna yang terkandung dalam isi syair lagu “Andai Ku Tahu” sebagai pesan dakwah yang inti sari ajarannya terdapat pada Al Qur’an dan Al Hadist, karena Al Qur’an dan Al Hadits merupakan pedoman dan pondasi agama Islam. Dalam bab ini, penulis akan mengupas tentang makna syair lagu “Andai Ku Tahu”. Pembahasan ini akan dimulai dengan teks syair lagu “Andai Ku Tahu” yang ditulis oleh Pasha ketika menjelang bulan Ramadhan 1427 H sebagai berikut :

ANDAI KU TAHU Song dan lyric by Pasha

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Kuakan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku

Andai ku tahu
Kapan tiba masaku
Kuakan memohon
Tuhan jangan Kau ambil nyawaku

Reff:
Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku
Andai ku tahu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkanku mengucap kata kata tobat pada-Mu

Reff:

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku
Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
Ampuni aku menagisku bertobat pada-Mu

Bridge:

Aku manusia yang takut Neraka
Namun aku juga tak pantas di Surga

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Izinkan aku mengucap kata tobat pada-Mu.¹

Melalui syair lagu ini UNGU Band memberikan peringatan kepada khalayak pendengar bahwa tobat sebelum ajal datang itu penting adan syair lagu ini telah mendapat respon dari masyarakat. Walaupun dalam melantunkan lagu ini UNGU Band tidak ma dikatakan berdakwah, akan tetapi lagu ini mengandung makna dan pesan dalam dakwah. Pada teks syair lagu di atas tersebut adalah syair lagu yang menggambarkan betapa manusia sungguh tidak siap mati. Andai waktu kematian dalah sebuah opsi. Apakah sekarang atau nanti saja ?. Banyak yang akan memilih penundaan karena anak-anak masih kecil, siapa yang membesarkan nanti ? hutang sangat menumpuk, bagaimana beratnya menghadap Allah jika masih ada tanggungannya ? dosa yang menggunung, belum sempat bertaubat. Banyak mandhalimi orang lain dan belum ada kesempatan minta maaf dan pasti banyak lagi alas an lainnya. Padahal, kematian adalah sebuah kepastian. Tidak ada yang tahu kapan

¹ Dikutip dari kaset mini album religi “Surga-Mu”

datangnya kematian. Dan ketika ajal siap menjemput *laa yastakhirun saatan wala yastaqdimun*, tidak bisa dimundurkan atau dimajukan, meskipun hanya sedetik saja mati tidak mengenal usia. Berapa banyak anak-anak muda belia yang merasa usianya masih panjang sudah harus berpulang menghadap Allah. Berapa banyak mereka yang usianya sudah lanjut, tetapi kelihatan sehat-sehat saja.

Adapun syair lagu “Andai Ku Tahu” pada bait pertama dan kedua sebagai berikut :

*Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Ku akan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku*

*Andai ku tahu
Kapan tiba masakmu
Ku akan memohon
Tuhan jangan kau ambil nyawaku*

Mempunyai makna bahwa ajal adalah ajal adalah kepastian dari Allah yaitu perjalanan yang pasti dilalui yang mengisyaratkan kepada manusia bahwa kematian itu adalah sebuah rahasia dan misteri. Manusia hanya bisa berdo'a dan memohon agar diperpanjangkan umurnya. Dan masa-masanya manusia akan habis, apabila ajal telah tiba. Maka, manusia tidak punya lagi hari-hari indah di masa hidupnya dan kehidupannya akan berubah. Maka dari itu, manusia tidak akan pernah tahu kapan dan di mana kematian akan datang. Manusia hanya bisa bertanya dan bertanya serta berandai-andai saja.

Bait syair ini masuk pada kategori pesan dakwah dengan masalah kehidupan. Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan, yaitu kehidupan

bumi yang sangat terbatas ruang dan waktunya (*Al Hayatuddunya*) dan kehidupan akhirat yang tidak terbatas dan kekal abadi sifatnya.²

Keterbatasan kehidupan di dunia ditandai dengan kematian yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id datangnya tidak bisa diduga-duga oleh akal dan pikiran manusia, karena hal itu sudah merupakan takdir dan ketentuan dari Allah, juga karena kematian itu tidak bisa diduga-duga dan datangnya tiba-tiba. Maka dari itu, Allah memberikan kesempatan untuk hidup dan seyogyanya manusia itu memanfaatkan waktu untuk beribadah dan untuk meminta kepada Allah agar diperpanjangkan umurnya dengan tujuan untuk bekal di akhirat nanti. Penjelasan ini termuat dalam Firman Allah Qs. Al Imran 3 : 185 antara lain :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ.

Artinya : *“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari Kiamat sejalan disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari Neraka dan dimasukkan ke dalam Surga, maka sungguh ia telah beruntung kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan”*.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebuah kepastian yang tidak bisa digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id ditunda-tunda lagi, karena hidup di dunia manusi hanya untuk mencari amal kebaikan dan di dunia ini manusia hanya sementara saja.

Bait selanjutnya berbunyi :

*Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangimu*

² Moch. Ali Aziz, *Diktat Ilmu Dakwah*, (Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1993), h. 62

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), h. 59

Mempunyai makna bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap peraturan Allah yang dilakukan hamba-Nya. Maka dari itu, manusia takut akan dosa yang mereka perbuat dan apabila dosa itu tidak mereka pertanggung jawabkan segera, maka dosa itu akan membayangnya secara terus menerus.

Bait syair ini masuk pada kategori pesan dakwah dalam masalah dosa yang mana keutuhan antara iman dan amal perbuatan yang berhubungan dengan masalah kemasyarakatan. Dalam masalah dosa ini Allah memberitahukan kepada manusia, bahwa dosa ada dua macam yaitu dosa besar dan dosa kecil. Sebagian ulama' mengatakan : "tidak ada dosa besar dengan membaca *Istighfar* (minta ampun) dan tidak ada dosa kecil yang dilakukan secara kontinyu".⁴ Salah satu penyebab manusia dapat melakukan dosa adalah karena perbuatan manusia sendiri yang memperturutkan nafsu untuk berbuat nafsu dan diperdayakan syetan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Yusuf 12 : 53 antara lain :

إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ.

Artinya : "sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh manusia untuk berbuat jahat".⁵

Selanjutnya firman Allah dalam QS. Yusuf 12 : 53, sebagai berikut :

فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ.

Artinya : "Syetan itu hanyalah menyuruh kamu untuk berbuat keji dan mungkar".⁶

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa dosa bagi manusia karena dua sebab pokok yaitu karena menuruti nafsu, maka manusia akan gelap mata

⁴ Abu Ahmadi, *Dosa dalam Islam*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1996), h. 1

⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 53

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 281

dan melakukan apa saja untuk memuaskan keinginannya serta karena diperdayakan oleh syetan yang mengajak manusia pada jurang kesalahan.

sehingga manusia melakukan dosa.

Bait syair selanjutnya :

*Andai ku tahu
Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkan aku mengucap kata tobat pada-Mu*

Mempunyai makna bahwa jika manusia tahu kalau Malaikat Maut Misscall atau memberi isyarat kepada manusia terlebih dahulu, jikalau kematian akan tiba. Maka, izinkan mereka untuk mengucapa tobat terlebih dahulu dengan ucapan Istighfar dan diberikan kesempatan untuk beramal shaleh.

Bait syair ini masuk pada kategori pesan dakwah masalah aqidah, karena aqidah dapat mengikat kalbu manusia dan menguasai bathinnya. Dan aqidah dapat membentuk moral (akhlaq) manusia.⁷ Karena akhlaq manusia yang baik terdapat iman yang kuat. Ketika manusia mengucap tobat, maka otomatis perbuatan yang tidak baik akan dikurangi dan ini semua tergantung pada keimanan yang dimiliki. Apabila melakukan dosa, maka segeralah

untuk tobat dan ingat kepada Allah, sebelum kematian datang. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Imran 3 :31, antara lain :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

⁷ Moch. Ali Aziz, *Diktat Ilmu Dakwah*, (Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1993), h. 63

Artinya : *“Katakanlah : jika kamu (benar-benar) mencintai Allah ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*.⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengampuni kesalahan-kesalahan hamba-Nya yang benar-benar ingin bertobat dan ingat kepada Allah. Maka, sebelum ajal datang cepat-cepatlah untuk bertobat dan ingat kepada-Nya.

Bait syair selanjutnya, yaitu :

*Aku takut akan semua dosa-dosaku
 Aku takut dosa yang terus membayangiku
 Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
 Ampuni aku menangisku bertobat pada-Mu*

Mempunyai makna bahwa manusia meminta ampun akan dosa-dosa yang mereka perbuat dan dosa itu akan terus mengejar dan membayangi kalau tidak cepat-cepat bertobat. Maka dari itu, sebaiknya-baiknya taubat adalah tobat yang bersungguh-sungguh kepada Allah. Karena dengan tobat nasuha akan di ampuni segala dosa-dosanya.

Bait syair ini termasuk pada kategori pesan dakwah masalah aqidah, karena tobat adalah salah satu ajaran Islam yang menarangkan tentang keimanan untuk berbuat sesuatu dalam kehidupan. Apabila manusia melakukan perbuatan dosa, maka hendaklah segera bertobat untuk memperbaiki iman dan beramal shaleh sebanyak-banyaknya. Karena apabila melakukan tobat, maka dosa dan kesalahan yang lalu akan diganti oleh Allah dengan kebaikan.

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 42

Sesungguhnya Allah itu Maha Pengampun dan besar sekali kasih sayangnya.⁹ Sebagaimana firman Allah antara lain :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا* digilib.uinsa.ac.id

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya*”.¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menganjurkan kepada hamba-Nya hendaklah bertobat yang semurni-murninya akan dosa-dosa yang diperbuat dan insya Allah akan di ampuni, karena Allah Maha Penyayang dan Maha Pengampun.

Bait syair berikutnya antara lain :

*Aku manusia yang takut Neraka
Namun ku tak pantas di Surga*

Mempunyai makna bahwa ketika ajal telah memanggil manusia, tidak akan ada yang menolongnya, kecuali amal ibadahnya di dunia. Selain menghadap Allah, manusia akan dimasukkan ke dalam dua tempat yaitu Surga dan Neraka. apabila amal ibadahnya sudah cukup akan dimasukkan Surga dan sebaliknya jika amal ibadahnya kurang maka akan dimasukkan Neraka. Tetapi, manusia adalah manusia yang tidak lepas dari salah dosa, oleh karena itu manusia meminta bahwa dia tidak kuat di Neraka dan tidak pantas di Surga.

Maka, bait syair ini termasuk pada kategori pesan dakwah masalah aqidah. Seperti syair Ilahi Lastu yang dijuluki Syair Abu Nawas yaitu Hasan bin Hanik bin Jaraoh bin Abdullah bin Hammad bin Aflah bin Hanab bin

⁹ Syahminan Zaini, *Kumpulan Khotbah Pilihan*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1997), h. 172

¹⁰ QS. At Tahrim 66 : 8

Dada bin Ghonam bin Sulaiman bin Hakam Bin Sa`ad Al Asyira Bin Malik yang disebut dengan nama syi'ir Ilahi Lastu dalam buku “Kumpulan-

Kumpulan Qasidah terpopuler Abad Ini” antara lain :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِلَهِي لَسْتُ

إِلَهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ الْجَحِيمِ
فَهَبْ لِي زَلَّتِي وَاعْفِرْ ذُنُوبِي فَإِنَّكَ غَافِرُ الذُّنُوبِ الْعَظِيمِ

Artinya : “Wahai Tuhanku aku tidak pantas jadi penduduk di Surga Firdaus Mu dan aku tidak kuat berada di Neraka Jahannam Mu”
“Maka berikanlah aku tobat dan ampunilah dosa-dosaku, maka sesungguhnya Engkau pengampun dosa yang agung”.¹¹

Sedangkan syair lagu “Andai Ku Tahu” pada bait terakhir adalah :

*Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Izinkan aku mengucapkan kata tobat pada-Mu*

Mempunyai makna bahwa ketika kematian datang yaitu ketika menghadapi *sakaratul maut*, maka manusia meminta kepada Allah agar diberikan kesempatan mengucapkan kalimat *syahadat* dan ucapan kata tobat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semoga dosa-dosanya sedikit terampuni dan menghadapi *sakaratul maut* dengan tenang.

Maka, bait syair ini juga termasuk pada kategori masalah aqidah. Karena masalah aqidah merupakan ateri dakwah Rasulullah yang berupa keimanan. Menurut M. Ali Aziz bahwa aqidah menjadi materi utama dakwah ini mempunyai cirri-ciiri yang membedakannya dengan kepercayaan agama-

¹¹ Abdullah Zaini O. Asnawi, *Kumpulan-Kumpulan Qasidah Terpopuler Abad Ini*, (Lamongan : Combi Prima Grafika, 2002), h. 53

agama lain, yaitu salah satunya keterbukaan melalui persaksian (syahadat), dengan demikian seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.¹² Bahwa syahadat itu merupakan kalimat tauhid yang perlu diucapkan oleh orang yang hidup keda orang yang menghadapi sakaratul maut. Menurut Bisri M. Djaelani dalam bukunya *Bila Jal Tiba* menjelaskan bahwa apabila seorang tengah menghadapi sakaratul maut, hendaknya orang yang ada di sekitar melakukan hal-hal sebagai berikut : pertama, menalkin dengan ucapan *Laa ilaa haillallah*. Barang siapa mengucapkan kalimat ini ketika hendak mati akan masuk Surga. Kedua, hendaklah mendoakannya dan janganlah mengucapkan dihadapannya, kecuali dengan kata-kata yang baik yaitu membaca Tahmid dan Takbir serta *Laa ilaa haillallah*.¹³ Kalimat Tahmid, Takbir dan *Laa ilaa haillallah* merupakan kalimat tauhid yaitu kalimat kepada Allah yang perlu diucapkan bagi orang yang menghadapi sakaratul maut dan merupakan wujud permohonan ampun kepada Allah dan semoga Allah akan menerima tobatnya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. As Syura 42 : 25, antara lain :

وَهُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ.

Artinya : “Dan Dia-lah yang menerima tobat dari hamba-hambanya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mnegetahui apa yang kamu kerjakan”.¹⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan menerima tobat dan memaafkan kesalahan-kesalahan hambanya, apabila hamba tersebut bertobat

¹² Moch. Ali Aziz, *Diklat Ilmu Dakwah*, (Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1996), h. 63

¹³ Bisri M. Djaelani, *Bila Ajal Tiba*, (Yogyakarta, Quills, 2007), h. 16-17

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h. 388

dengan sesungguhnya dan berusaha untuk benar-benar tobat, sehingga Allah akan mengetahui usaha hambanya dalam bertobat.

B. Pesan Dakwah Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band melalui Analisis Wacana Model Van Dijk

Pada bab III sudah dijelaskan bahwa penulis dalam melakukan penelitiannya menggunakan analisis data yaitu analisis wacana yang dicetuskan oleh *Teun A. Van Dijk*. Pada analisis teks syair ini penulis menggunakan 5 perangkat elemen struktur wacana yaitu tematik, skematik, semantik, stilistik dan retorik. Masing-masing dari struktur wacana tersebut, terdapat beberapa elemen yang harus diamati untuk menganalisis sebuah teks syair yaitu topik, skema, latar, detil, maksud, pra anggapan, leksikon dan ekspresi.

Berikut ini adalah wacana yang berupa teks syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU, yaitu :

ANDAI KU TAHU
Song dan lyric by Pasha

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Kuakan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku

Andai ku tahu
Kapan tiba masaku
Ku akan memohon
Tuhan jangan Kau ambil nyawaku

Reff:
Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku

Andai ku tahu
Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkanku mengucapkan kata tobat pada-Mu

Reff:

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku
Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
Ampuni aku menagisku bertobat pada-Mu

Bridge:

Aku manusia yang takut Neraka
Namun aku juga tak pantas di Surga

Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Izinkan aku mengucapkan kata tobat pada-Mu.¹⁵

1. Struktur Tematik

Tema atau topik menggambarkan apa yang diinginkan diungkapkan oleh pencipta syair dalam judul lagu (tema lagu) yang mewakili dari sebuah teks syair. Tema (judul) teks syair di atas adalah ternyata syair lagu “Andai Ku Tahu” banyak mengandung makna dalam kehidupan manusia, karena setiap manusia akan mengalami sebuah kematian yang tidak dapat dielakkan lagi. Adapun tema (judul) dalam syair lagu “Andai Ku Tahu” terdapat dalam mini album religi yang bertemakan “Surga-Mu”. Dalam album “Surga-Mu” ini telah mendukung judul lagu. Lagu yang termaktub dalam album “Surga-Mu” terutama syair lagu “Andai Ku Tahu” yang menceritakan tentang keingintahuan manusia

¹⁵ Dikutip dari kaset mini album religi “Surga-Mu” UNGU Band

tentang kapan dan di mana kematian (ajal) itu akan tiba untuk menuju Surga Allah yang diinginkan manusia pada umumnya.

2. Struktur Skematik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada struktur skematik ini menggambarkan bentuk umum dari suatu teks dalam sebuah teks umumnya ditandai dengan elemen judul dan *lead* (teras teks). Elemen skematik ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Adapun judul dari teks syair tersebut adalah “Andai Ku Tahu”. Dengan judul syair lagu ini pembaca atau pendengar penasaran makna yang terkandung pada judul lagu tersebut. Sedangkan *lead* dari teks itu sudah terlihat jelas, yaitu :

*Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Ku akan memohon
Tolong panjangkan umurku*

*Andai ku tahu
Kapan tiba masaku
Ku akan memohon
Tuhan jangan Kau ambil nyawaku*

Lead atau teras teks bait pada syair dalam lagu “Andai Ku Tahu”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ini merupakan hal yang paling penting adalah sebuah teks. Karena adanya *lead* akan memahami isi keseluruhan dari sebuah teks syair ini, meskipun teks syairnya dibuat panjang namun *lead* merupakan hal yang terpenting dalam teks. Bahwa pada *lead* syair di atas menjelaskan bahwa keingintahuan manusia akan kematiannya dan ketika manusia itu tahu kapan dan di mana kematian itu tiba, maka manusia akan minta

diperpanjangkan umur dan meminta supaya nyawanya jangan diambil terlebih dahulu untuk menghadap-Nya.

Kedua, story yakni isi teks syair secara keseluruhan. Isi teks syair

ini secara hipotetik juga mempunyai dua sub kategori yang *pertama* berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa. Yang *kedua* berupa komentar ditampilkan di dalam teks syair tersebut. Sub kategori (situasi) terletak pada bait :

*Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Kuakan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku*

*Andai ku tahu
Kapan tiba masaku
Ku akan memohon
Tuhan jangan Kau ambil nyawaku*

*Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku*

Sedangkan untuk sub kategori yang kedua yakni komentar. Pada teks syair ini terdapat pada komentar dari manusia tentang dirinya setelah mati dan ketika menghadap Allah atau tentang kehidupan manusia setelah

mati. Sub kategori ini terdapat pada pada bait syair :

*Aku manusia yang takut Neraka
Namun aku juga tak pantas di Surga*

Dari bait-bait syair di atas sudah mewakili elemen story yang terdapat pada struktur skematik.

3. Struktur Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (*Sun* : dengan, sedangkan *Takin* : menempatkan). Jadi, kata sintaksis secara terminologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata/kalimat pada sebuah syair. Sedangkan aspek yang tampak dalam teks syair “Andai Ku Tahu” menggunakan aspek *koherensi penjelas* yang terdapat pada bait syair :

*Aku takut akan semua dosa-dosaku
 Aku takut dosa yang terus membayangiku
 Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
 Ampuni aku menagisku bertobat pada-Mu*

*Aku manusia yang takut Neraka
 Namun aku juga tak pantas di Surga*

*Andai ku tahu
 Kapan tiba ajalku
 Izinkan aku mengucap kata tobat pada-Mu*

Bait syair di atas mengandung elemen *koherensi penjelas*, yang mana pada bait syair sesudahnya menjelaskan bait syair sebelumnya.

Bahwa dengan dosa-dosa yang telah diperbuat oleh manusia dikemudian hari akan mendapatkan ganjaran sesuai dengan amal ibadahnya. Adapun ganjaran tersebut yaitu Neraka dan Surga. Maka dari itu, sebelum ajal itu datang manusia meminta kepada Allah untuk bertobat terlebih dahulu.

Elemen berikutnya dalam elemen sintaksis yaitu elemen *kata ganti*, yang mana dalam teks syair tersebut banyak kata gantinya. Di mana *kata ganti* ini merupakan alat yang dipakai oleh penulis lagu untuk menunjukkan di mana seseorang di dalam teks syair lagu yang berjudul

“Andai Ku Tahu”. Adapun *kata ganti* yang digunakan yaitu kata ganti

“aku”, seperti yang terdapat pada bait syair:

*Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Kuakan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku... dst*

Pemakaian *kata ganti*, seperti “aku” merujuk pada manusia sebagai hamba Allah serta merujuk kepada sang penulis lagu dan orang yang menyanyikan syair lagu tersebut. Selain itu, elemen *kata ganti* terdapat pada bait syair :

*Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkanku mengucap kata tobat pada-Mu

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku
Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
Ampuni aku menagisku bertobat pada-Mu*

Di mana *kata ganti* “Mu” pada teks syair tersebut merujuk pada Allah yang Maha Pengampun bagi hamba-hamba-Nya. Dan masih banyak lagi *kata ganti* “Mu” yang terdapat pada teks syair di atas.

4. Struktur Stilistik

Untuk mengamati elemen stilistik ini dapat menggunakan elemen leksikon. Elemen leksikon ini pada dasarnya menandakan bagaimana seorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Elemen leksikon terdapat pada bait syair :

*Andai ku tahu
Kapan tiba ajalku
Kuakan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku*

Teks syair diatas tersebut yaitu kata “ajal” yang mempunyai kata lain yaitu kematian, meninggal dan lainnya. Kata “masa” misalnya yang mempunyai kata lain yaitu waktu, zaman dan lainnya. Yang terdapat pada

bait syair :

*Andai ku tahu
Kapan tiba masaku
Ku akan memohon
Tuhan jangan Kau ambil nyawaku*

Sedangkan dalam bait syair :

*Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku*

Terdapat kata “dosa” yang mempunyai kata lain yaitu perbuatan salah, kekeliruan dalam perbuatan. Kata “menjemput” yang mempunyai kata lain mengambil, menyabut serta kata “tobat” dengan kata lain yaitu minta maaf, minta ampun dan lainnya. Yang terdapa pada bait syair :

*Andai ku tahu
Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkanku mengucap kata tobat pada-Mu*

Dalam bait-bait syair di atas penulis lagu lebih memilih kata tersebut untuk memberi kesan tersendiri kepada pendengar.

5. Struktur Retoris

Elemen retorik ini dapat diamati melalui *metafora*. Di dalam suatu teks, penulis syair tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan misalnya dikutip dari syair-syair lain sehingga menyerupai. Elemen *metafora* dapat dilihat pada bait syair :

*Aku manusia yang takut Neraka
Namun aku juga tak pantas di Surga*

Elemen *metafora* juga terdapat pada syairnya Abu Nawas yaitu :

إِلَهِي لَسْتُ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِلَهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ الْجَحِيمِ
فَهَبْ لِي زَلَّتِي وَأَغْفِرْ ذُنُوبِي فَإِنَّكَ غَافِرُ الذُّبِّ الْعَظِيمِ

Artinya : *“Wahai Tuhanku aku tidak pantas jadi penduduk di Surga Firdaus Mu dan aku tidak kuat berada di Neraka Jahannam Mu”*

“Maka berikanlah aku tobat dan ampunilah dosa-dosaku, maka sesungguhnya Engkau pengampun dosa yang agung”.¹⁶

Maka syair *Ilahi lastu* di atas dijuluki syair Abu Nawas di atas dipakai penulis untuk menguatkan syair lagu “Andai Ku Tahu” sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada khalayak pendengar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁶ Abdullah Zaini O. Asnawi, *Kumpulan-Kumpulan Qasidah Terpopuler Abad Ini*, (Lamongan : Combi Prima Grafika, 2002), h. 53

BAB VI

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan kesimpulan yaitu makna syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah, yakni pesannya lebih ditekankan kepada manusia untuk dianjurkan segera bertobat atas dosa-dosa yang telah diperbuat sebelum ajal menjemput. Sedangkan pesan dakwah dalam syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band dikembangkan menggunakan analisis wacana yang dicetuskan oleh Teun A. Van Dijk lewat struktur tematik, skematik, sintastik, stilistik dan retorik. Melalui analisis wacana penulis bukan hanya mengetahui isi dari teks syair lagu tersebut, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan lewat kata, **metafora, koherensi, lead, story dan kata ganti.**

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode dekskripsi yang berguna memberikan fakta dan data mengenai teks syair lagu “andai Ku Tahu” UNGU Band yang ada di mini album religi “Surga Mu” dan data yang didapat dari situs internet, kemudian data tersebut yakni teks syair lagu “Andai Ku Tahu” dianalisis dengan cara interpretasi dan dengan analisis wacana Van Dijk, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang teks syair lagu tersebut.

B. Rekomendasi

1. Bagi para pembaca bahwasannya syair lagu merupakan media komunikasi yang tidak hanya mempunyai fungsi hiburan, juga mempunyai fungsi informasi sebagai dakwah. Karena itu syair lagu sudah seharusnya tidak dinikmati sebagai barang seni saja, tetapi juga harus dipahami makna yang terdapat di dalamnya.
2. Kepada para da'i atau lembaga dakwah, juga kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya agar selalu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang juga berpengaruh pada perkembangan dakwah. Dalam hal ini, diharapkan kepada da'i atau lembaga dakwah untuk dapat memanfaatkannya secara maksimal, semisal dengan mengkolaborasikan para musisi atau penyanyi dalam prosesi dakwahnya dengan membuat lirik-lirik yang mengandung ajaran Islam dan didistribusikan kepada musisi atau penyanyi untuk digunakan dalam lagu-lagu mereka.
3. Berdasarkan masalah dan kesimpulan tersebut, penelitian belum menjawab lebih jauh tentang bagaimana tanggapan masyarakat mengenai syair lagu "Andai Ku tahu" UNGU Band dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Kiranya tema dijadikan masalah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sumber Buku

- Ahmadi, Abu. 1996. *Dosa dalam Islam*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Al Qardlawy, Yusuf. 2002. *Fiqih Musik dan Islam : Prespektif Al Qur'an dan As Sunnah*. Mujahid Press : Bandung
- Arifin, M. 1990. *Psikologi Dakwah : Suatu Pengantar Studi*. Bumi Aksara : Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Yogyakarta
- Ar-Rasuli, Hasyim, Al Mahalli. 1996. *Akibat Dosa*, Pustaka Hidayah : Bandung
- Hasyim Ar-Rasuli Al Mahalli. 1996. *Akibat Dosa*. Pustaka Hidayah : Pustaka Hidayah Aziz, Moch. Ali. 1993. *Diktat Mata Kuliah Ilmu Dakwah*. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel : Surabaya
- Djaelani, Bisri. M. 2007. *Bila Ajal Tiba*. Quills : Yogyakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta
- Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana*. LKIS : Yogyakarta
- Gibran, Kahlii. 2003. *Spiritualitas Seni dan Keindahan*. Benteng Budaya : Yogyakarta
- Hartono. 1992. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta : Jakarta
- 'Isa, Abi, Muhammad, Ibnu 'Isa, Ibnu Sauratal Mataufii. 1994. *Sunan Tirmidzi Juz 4*. Darul Fikr :.....
- fschitz, Mikhail dan Leonardo Salamini dengan alih bahasa : Ari Widjaya. 2004. *Praksis Seni ; Marx dan Gramsci*. Alinea : Yogyakarta
- Merrit, Stephanie pengantar Addi M.s. 1996. *Simfoni Otak : 39 Aktifitas Musik Merangsang IQ, EQ, SQ untuk Membangkitkan Kreatifitas dan Kemajuan Imajenasi*. Mizan Media Utama : Bandung
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya : Bandung

- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Sipress : Yogyakarta
- Muhyidin, Asep, DKK. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Pustaka Setia : Bandung
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Muis, A. 2001. *Komunikasi Islam*. Rosda : Bandung
- Mujtaba, Syaifuddin. 2007. *Al Masailul Fiqhiyah*. Rausyan Fikr :
- Mulyana, Dedy. 1999. *Nuansa-Nuansa Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Munir, Mohammad, Wahyu, Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Rahmat Semesta : Jakarta
- Narbuko, Cholid, Abu, Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara : Semarang
- Nazir, Mochammad. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Sitomurang, Oloan. 1993. *Seni Rupa Islam*. Angkasa : Bandung
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian : dalam Teori dan Praktek*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Garfindo Persada : Jakarta
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Syaifuddin, Ending, Anshari. 1993. *Wawasan Islam dan Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Ummatnya*. Raja Garfindo Persada : Jakarta
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Al Ikhlas : Surabaya
- Warson, Ahmad, Munawir. 2002. *Al Munawir : Kamus Arab Indonesia*. Pustaka Progresif : Surabaya
- Zaini, Abdullah O. Asnawi, 2002, *Kumpulan-Kumpulan Qasidah Terpopuler Abad Ini*, Combi Prima Grafika : Lamongan

Sumber Internet

[Http://www.kapanlagi.com/a/0000003662.html](http://www.kapanlagi.com/a/0000003662.html)

<http://unguband.blogspot.com/10/>

<http://blogspot.com/06/>

<http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/> digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

http://selebritis.kapanlagi.com/pasya_ungu/

<http://loadingearth.blogdrive.com/>

<http://unguband.blogspot.com/2006/03/09/about-ungu/>

<http://poaldina.blog.com/1563087>

<http://unguband.blogspot.com/2006/08/21/>

http://unguband.blogspot.com/2006/10/10/about_ungu/

<http://blogspot.com/06/>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id